

LAPORAN PENELITIAN

**POLA PROSES BELAJAR-MENGAJAR
MELALUI SISTEM TUTORIAL
DI UNIVERSITAS TERBUKA**

Sebuah Studi Kuantitatif Pola Pengembangan
Sistem Instruksional Berdasarkan Kasus di
20 UPBJJ Universitas Terbuka

OLEH:

ZAINUL ITTIHAD AMIN

PUSAT ANTAR UNIVERSITAS
UNTUK PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN AKTIFITAS
INSTRUKSIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
PROYEK PENGEMBANGAN PUSAT FASILITAS BERSAMA
ANTAR UNIVERSITAS/IUC (BANK DUNIA XVII)

1989

KATA PENGANTAR KAPUSLITABMAS UT

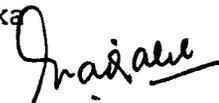
Tutorial pada hakekatnya adalah upaya Universitas Terbuka dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, baik dalam belajar mandiri maupun belajar secara berkelompok. Namun dalam pelaksanaan tutorial ini dirasakan banyak kelemahannya baik dari sisi mahasiswa, tutor, dan UPBJJ selaku pelaksananya di daerah. Untuk itu dipandang perlu tutorial ini dikaji lebih jauh sehingga dapat diberikan masukan-masukan untuk penyempurnaannya.

Kajian Sistem Tutorial yang dilakukan sekarang ini, sebenarnya merupakan kelanjutan dari Kajian Sistem Tutorial yang telah lalu akan tetapi dilakukan dengan pendekatan yang berbeda. Pada Kajian ini yang dilakukan oleh Saudara Zainul Ittihad Amin juga dilakukan pengelompokan UPBJJ yang didasari oleh perlakuan yang berbeda satu sama lain. Perlakuan yang berbeda tersebut terletak pada treatment yang diberikan kepada tutor matakuliah Bahasa Inggris II dan Matematika I, dimana sekelompok tutor UPBJJ diberikan treatment berupa penataran tentang ketrampilan tutor dan pemanfaatan lembar Umpan Balik Hasil Ujian Semester (LUBHUS) dan sekelompok lainnya tidak diberikan samasekali.

Atas dasar perlakuan yang berbeda tersebut, dilakukan korelasi antara variabel-variabel tutorial sesuai dengan hipotesis hipotesis dalam penelitian dan untuk kemudian dilakukan perbandingan antara kelompok UPBJJ yang satu dengan lainnya.

Diharapkan temuan-temuan dalam laporan Kajian Sistem Tutorial ini baik yang berkaitan dengan hipotesis-hipotesis yang ada maupun variabel-variabel terkait dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan Universitas Terbuka pada umumnya dan Sistem Tutorial Universitas Terbuka khususnya.

Jakarta, Pebruari 1989
Kepala Pusat Penelitian
dan Pengabdian Pada
Masyarakat Universitas
Terbuka



DR. ARIA DJALIL
NIP. 130 364 776

KATA PENGANTAR

Kajian Sistem Tutorial ini dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan sistem instruksional di Universitas Terbuka. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses tutorial saling berhubungan dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar mahasiswa.

Untuk pelaksanaan kajian ini, diambil sampel di 20 Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT), melibatkan para tutor dan mahasiswa yang mengikuti tutorial Bahasa Inggris II dan mahasiswa yang mengikuti tutorial Matematika I. UPBJJ ini dibagi dalam dua katagori yaitu UPBJJ yang tutornya diberikan treatment dan yang tutornya tidak diberikan treatment.

Banyak hambatan yang muncul dalam rangka pelaksanaan studi ini diantaranya ; tidak seluruh UPBJJ sampel menyelenggarakan tutorial pada kedua matakuliah tersebut sehingga hal ini berimplikasi terhadap target responden yang diharapkan. Selain itu dana yang terbatas dan sempitnya waktu menahan gerak dan kelancaran studi ini. Namun berkat dorongan, bimbingan dan dukungan DR. Aria Djajil selaku Kepala Puslitabmas UT, studi dapat terlaksana sehingga laporan ini dapat terwujud. Atas dorongan, bimbingan dan dukungan tersebut peneliti mengucapkan terima kasih.

Rasa terima kasih ini ingin saya perluas kepada kerabat kerja Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Terbuka baik sebagai tenaga lapangan, pengolahan data dan pengetikan, atas dukungannya sehingga laporan ini terwujud. Tidak ketinggalan rasa terima kasih yang tiada hingganya juga ingin saya sampaikan kepada para Kepala UPBJJ-UT dan staf yang terkait dalam studi ini.

Disadari laporan ini banyak kekurangannya seiring dengan hambatan yang ada, namun diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan sistem instruksional di Universitas Terbuka.

Jakarta, Pebruari 1989
Penyusun/peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i - ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. LATAR BELAKANG, MASALAH DAN TUJUAN	1- 4
1.1. Latar belakang	1 - 1
1.2. Masalah	2 - 3
1.3. Tujuan	3 - 4
 BAB II. HIPOTESIS DAN DEFINISI VARIABEL	 5 - 7
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	8 -12
3.1. Populasi dan Sampel	8 - 9
3.2. Metode penelitian	9 -10
3.3. Teknik pengumpulan data	10 -11
3.4. Model penelitian	11 -12
 BAB IV. PENGOLAHAN DATA DAN RANCANGAN ANALISIS	 13 -16
4.1. Pengolahan data	13 -13
4.2. Rancangan analisis	14 -16
 BAB V. HASIL ANALISIS	 17 -43
5.1. Data statik tutor dan persepsinya terhadap mahasiswa	17 -19
5.2. Data statik mahasiswa	20 -24
5.3. Data observasi Klas	24 -31
5.4. Motif mahasiswa mengikuti tutorial dalam hubungannya dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar	31 -36
5.5. Hubungan antara persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar	36 -37
5.6. Hubungan antara tingkat kemampuan tutor dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar	37 -39

5.7. Perbedaan motif mahasiswa, persiapan mahasiswa sebelum ke tempat tutorial, tingkat kemampuan tutor, tingkat kepuasan dan hasil belajar antara kelompok UPBJJ.

39 -43

BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

44 -54

DAFTAR BACAAN

55 -57

LAMPIRAN -LAMPIRAN

1. Model penelitian
2. Matriks korrelasi
3. Juklak
4. Instrument penelitian

PERSONALIA PENELITIAN
KAJIAN SISTEM TUTORIAL UNIVERSITAS TERBUKA

Pembimbing/Konsultan : DR. Aria Djalil

Ketua Peneliti : Drs. Zainul Ittihad Amin

Anggota-anggota : 1.Drs. Mas Mahdi
2.Ir. Isfarudi
3.Dra. Ety Mahdiarti
4.Drs. Syaiful Mikdar
5.Prasetyo Tammat, SKM

Pengolahan Data : 1.Dra. Anis Surtiani
2.Dra. Lusi Istanti
3.Tetrani Susilowati

Tenaga Administrasi : 1.Sukino
2.Citrawati
3.Ramayanti

ABSTARCT

The title of the study is " The study of tutorial system", which was conducted to develop the tutorial system of Universitas Terbuka. The aim is to know the quality of tutorial process connected with the level of student's satisfaction and their learning results (academic performance).

The samples use for the study where student's who folowed tutorial and tutor's who gave tutorials Engglish II and Mathematics I in the 20 Regional Centers of UT. Those centers divided into Group I consists of Regional Centers: Bogor, Bandung, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang dan Denpasar. Group II consists of Regional Centers : Surakarta, Banjarmasin, Padang, Bengkulu, Medan, Jambi, Banda Aceh, Palu, Plangkaraya, Kupang , Ambon and Jayapura.

The experimental approach was used for this study and f , intervension of the increasing tutor's skills trough a short-time up grading about the tutor's skills and the used of feedback for smester examination results (LUBHUS). It was given the tutor in Group I, whereas the tutor's in Group II were not upgraded at all.

The analysis technique use in this study were Correlational analysis, Chi square, and Anova with the $p = < 0.05$

The hypothesis wich was going to be found out for the study were; Student's motivastion , student's preparation before attending tutorial , tutor's ability are significantly related with student's satisfaction in tutorial and their learning and there were any diffrences between group about variabel in the hypothesis.

Computation and analysis results indicate that ;

1. There is a significant corrrrelation between student's motivation (academically and non-academically) and student's satisfaction in tutorial but students motivation was not correlated with learning results
2. There is no significant correlation between student's preparartion before coming to the tutorial place and their learning results
3. There is a significant correlation between tutor's ability both academically and non-academically with student's satisfaction in tutorial , but it is not correlated with learning results
4. There is significant diffrences between groups about level of tutor's ability (academically), where in the group I (treatment) more higly compared with the group II(non treatnen), but not diffrences between groups about ; student's motivation, student's preparation before coming to the tutorial place, level of tutor's ability (non academically), student's satisfaction, and learning results

The implication of that finding , especially about; tutor's ability and their relationship to the student satisfaction in the grup I(treatment), UT should do upgrade tutor's ability as we did in this research. The expected that ; the qulaity of tutor's abiltiy, attendance rate, and student's motivation are high and as a student's has learning resistance in UT system's. On the other side when the tutorial is conduct in a certain frequency ; the result are predicted will have a contribution to the student's out come (result learning).

Besides the research also found out that student's reason to enroll UT is not only to get degree but because : they want their brain active, and to deep sertain subjects. The student's hinderance come up in learning at UT is hard to learn fast. Besides it was found out that about 50% UT's student's haven't yet got any clear illustrations about their University and very low participation in study group(40%) comparing to UT's 5 years of age. A number of recommendation to solve those probelems are presented in chapter VI of the study.

ABSTRAK

Studi ini berjudul Kajian Sitem Tutorial, dilakukan dalam rangka pengembangan Sistem Tutorial Universitas Terbuka. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses tutorial berhubungan dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar mahasiswa.

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa yang mengikuti tutorial dan tutor yang mentutorkan matakuliah Bahasa Inggris II dan Matematika I di 20 UPBJJ Universitas Terbuka. UPBJJ tersebut di bagi atas dua kelompok yaitu kelompok UPBJJ I terdiri atas UPBJJ; Bogor, Bandung, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang dan Denpasar. Kelompok UPBJJ II terdiri atas UPBJJ; Surakarta, Banjarmasin, Padang, Bengkulu, Medan, Jambi, Jayapura, Banda Aceh, Palu, Plangkaraya, dan Kupang.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini bersifat eksperimental dengan menitik beratkan intrvensi pada peningkatan kemampuan tutor melalui suatu penataran singkat tentang ketrampilan tutor dan pemanfaatan Umpun Balik hasil Ujian Semester(LUBHUS). Penataran diberikan kepada tutor di Kelompok UPBJJ I sedangkan para tutor di kelompok UPBJJ II tidak ditatar samasekali.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, Chi-kuadrat, dan ANOVA, dengan taraf probabilitas untuk menolak hipotesis $\leq 0,05$.

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah ;Motif mahasiswa, Persiapan Mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial, Tingkat kemampuan tutor berhubungan dengan tingkat kepuasan dalam tutorial dan hasil belajar mahasiswa. Di sisi lain ingin dibuktikan apakah terdapat perbedaan variabel dalam hipotesis itu antar kelompok UPBJJ yang dibedakan dalam perlakuan.

Hasil komputasi dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

- 1.Terdapat korelasi yang signifikan antara motif mahasiswa (akademik dan non akademik) dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial akan tetapi tidak berkorelasi dengan hasil belajar mahasiswa.
- 2.Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar
- 3.Terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat kemampuan tutor baik yang bersifat akademik maupun nonakademik dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial, akan tetapi tidak berkorelasi dengan hasil belajar

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok UPBJJ tentang tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik, dimana pada kelompok UPBJJ I (treatment) lebih tinggi dari pada kelompok UPBJJ II (non treatment). Sedangkan, motif mahasiswa, persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial, tingkat kemampuan tutor yang berorientasi non akademik, tingkat kepuasan kepuasan dan hasil belajar mahasiswa, tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelompok UPBJJ. Implikasi dengan adanya temuan yang menyangkut tingginya kemampuan tutor pada kelompok UPBJJ I (treatment) dalam kaitannya dengan tingkat kepuasan mahasiswa, maka UT perlu melakukan penataran tutor yang berorientasi akademik sebagaimana treatment yang diterapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian diharapkan, kualitas tutorial, tingkat kehadiran dan motivasi mahasiswa akan meningkat sehingga dapat bertahan belajar dalam sistem UT. Selain itu apabila tutorial dilaksanakan dengan frekwensi tertentu, diduga akan mempunyai kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan lainnya adalah alasan mahasiswa masuk UT tidak semata-mata untuk mencari gelar, akan tetapi karena; agar pikiran tetap aktif, dan mendalami matakuliah tertentu. Hambatan yang menonjol mahasiswa dalam belajar di UT adalah sulit untuk belajar mandiri dan sulit untuk mengetahui kemajuan belajar mereka secara cepat. Selain itu ditemukan pula bahwa 50 % mahasiswa UT belum mendapat gambaran yang jelas tentang almamaternya dan rendahnya partisipasi dalam kelompok belajar (40%) bila dengan usia UT yang menyongsong lima tahun. Sejumlah rekomendasi untuk memecahkan masalah-masalah tersebut dituangkan dalam Bab VI penelitian ini.

Pebruari 1989

BAB I

LATAR BELAKANG, MASALAH DAN TUJUAN

1.1. Latar Belakang

Tutorial tatap muka (face to face) adalah salah satu bentuk pelayanan pendukung (bimbingan belajar) yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Terbuka agar mereka berhasil dalam belajar. Bimbingan belajar ini diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkannya, oleh karena itu sifatnya sukarela.

Dalam tutorial tatap muka diharapkan mahasiswa dapat berkomunikasi langsung dengan tutor untuk menanyakan berbagai kesulitan yang dihadapi dalam belajar, baik dalam belajar mandiri maupun dalam belajar berkelompok guna mendapat pemecahan. Selain itu dalam tutorial tatap muka mahasiswa dapat saling berkomunikasi antar sesamanya. Jadi peranan tutorial tidak hanya semata-mata dipandang sebagai komunikasi didaktik tetapi dipandang pula sebagai komunikasi sosial, dimana diduga akan terjadi proses sosialisasi yang mengarah kepada persepsi yang sehat terhadap diri mahasiswa, terhadap sesama mahasiswa dan terhadap Universitas Terbuka.

Dalam pelaksanaan tutorial tatap muka ini UT Pusat menyerahkan pengelolaannya kepada UPBJJ selaku unit pelaksana teknis di daerah. Universitas Terbuka Pusat hanya memberikan pedoman yang bersifat umum dan UPBJJ diharapkan dapat mengembangkan perencanaan yang terperinci serta memberikan bimbingan belajar yang sesuai dengan kondisi setempat.

Atas dasar masalah yang diutarakan diatas maka pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah sebagai berikut:

- 2.1. Apakah benar motif mahasiswa berhubungan dengan tingkat kepuasaan dalam tutorial dan hasil belajar
- 2.2. Apakah benar persiapan mahasiswa sebelum datang ketempat tutorial berhubungan dengan tingkat kepuasaan dalam tutorial dan hasil belajar
- 2.3. Apakah benar tingkat kemampuan tutor berhubungan dengan tingkat kepuasaan mahasiswa dalam tutorial dan hasil belajar

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses tutorial berhubungan terhadap tingkat kepuasaan mahasiswa dan hasil belajarnya.

2. Tujuan Khusus

- 2.1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motif mahasiswa dengan tingkat kepuasaan dalam tutorial dan hasil belajar

- 2.2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial dengan tingkat kepuasan dalam tutorial dan hasil belajar
- 2.3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat kemampuan tutor dengan dengan tingkat kepuasan dalam tutorial dan hasil belajar
- 2.4. Dari kualitas proses tutorial tersebut dapat dipetik manfaat untuk diberikan sebagai saran dalam memperbaiki dan meningkatkan sistem tutorial UT dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

BAB II

HIPOTESIS DAN DEFINISI VARIABEL

Hasil Kajian Sistem Tutorial UT (Aria Djalil et al, 1986 dan Subandijo et al, 1987) menunjukkan bahwa tidak banyak perbedaan yang signifikan fenomena tutorial-tutorial antara UPBJJ Besar, UPBJJ Sedang dan UPBJJ Kecil. Oleh karena itu penelitian ini tidak menyentuh aspek komparatif dari sisi klasifikasi UPBJJ Besar; UPBJJ Sedang dan UPBJJ Kecil, akan tetapi aspek komparatif yang ditonjolkan adalah karena adanya perbedaan perlakuan pada dua kelompok UPBJJ yaitu; UPBJJ yang tutornya mendapat penataran dan UPBJJ yang tutornya tidak mendapat penataran pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan dan hasil belajar. Dari kuesioner mahasiswa (KM) penelitian ini dapat menyusun 5 kelompok variabel yang akan digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

Kelompok variabel tersebut adalah; motivasi mahasiswa mengikuti tutorial, tingkat kepuasan mahasiswa, persiapan mahasiswa sebelum mengikuti tutorial, kegiatan yang dilakukan oleh tutor dalam tutorial dan nilai ujian. Kelompok variabel pertama terdiri dari variabel-variabel memperkaya pengetahuan, meningkatkan semangat belajar, membahas kesalahan yang ditemui dalam modul, menanyakan kesulitan yang ada dalam modul, dan memperoleh penjelasan tentang materi modul, ingin mendapat gambaran langsung tentang UT dan UPBJJ, saling mengenal antara mahasiswa, mengisi waktu yang kosong, ingin kenal dengan tutor, merasa tutorial sebagai suatu keharusan dan ingin mengetahui tentang cara belajar mandiri, ingin tahu tentang cara tutorial.

Kelompok variabel kedua adalah kepuasan mahasiswa dalam tutorial yang menyangkut pendapat mahasiswa tentang tutor dan manfaat yang diperoleh dari tutorial.

Kelompok variabel ketiga yaitu kegiatan yang dilakukan oleh tutor pada saat tutorial atau tingkat kemampuan tutor yang terdiri atas variabel-variabel ;mengidentifikasi out line modul, mengidentifikasi butir-butir penting isi modul, menunjukkan butir-butir penting yang diduga akan keluar dalam ujian, tanya jawab intensif membahas materi modul halaman demi halaman, mendiskusikan butir-butir soal ujian yang lalu, membahas materi tutorial pada TV RI, menyusun ringkasan isi modul, menyimpulkan hasil diskusi, membahas materi kaset, mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul, dan menyusun ringkasan materi yang ditutorialkan, menunjukkan tujuan khusus materi pokok yang akan ditutorialkan, menunjukkan kesalahan cetak dalam modul, mendiskusikan cara mempelajari modul yang efektif, memacu/mendorong semangat belajar, membahas cara belajar mandiri dan membahas masalah administrasi.

Kelompok variabel keempat adalah persiapan mahasiswa dalam mengikuti tutorial berupa seberapa banyak modul yang dibaca sebelum datang ke tempat tutorial.

Kelompok variabel kelima diperoleh dari hasil ujian mahasiswa yang dibuat sebagai sampel pada masa tutorial dan ujian 88.2 (Oktober 1988), dalam matakuliah Bahasa Inggris II (Ekon 4218) dan Matematika I (STA 4112).

Dengan demikian maka hipotesis yang akan diuji dalam kajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- H1. Motif mahasiswa berhubungan dengan tingkat kepuasan dalam tutorial dan hasil belajar
- H2. Pesiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial berhubungan dengan tingkat kepuasan dalam tutorial dan hasil belajar
- H3. Tingkat kemampuan tutor berhubungan tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial dan hasil belajar
- H4. Terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok UPBJJ tentang motif akademik mahasiswa, persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial , tingkat kemampuan tutor, kualitas materi modul yang didiskusikan dalam kaitannya dengan soal yang diduga akan keluar dalam ujian, tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial dan hasil belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil atau mendaftarkan matakuliah Bahasa Inggris II (Ekon 4218) dan Matematika I (STA 4112) di seluruh Indonesia (32 UPBJJ) pada periode registrasi/ujian 88.2 (Oktober 1988).

Karena adanya perbedaan kondisi UPBJJ tempat mahasiswa bernaung dan keterikatan dengan sistem tutorial yang ditanamkan UT, maka tidak seluruh UPBJJ melaksanakan tutorial pada kedua matakuliah tersebut.

Atas dasar itu dan luasnya cakupan penelitian ini maka diambil sampel sebagai berikut :

3.1.1. Sampel UPBJJ

Sampel UPBJJ diambil sebanyak 20 buah dari 32 UPBJJ di Indonesia, kemudian dibagi atas tiga kelompok.

Kelompok I

Terdiri atas UPBJJ; Bogor, Bandung, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, dan Denpasar

Kelompok II

Terdiri atas UPBJJ; Surakarta, Banjarmasin, Padang, Bengkulu dan Ambon.

Kelompok III

Terdiri atas UPBJJ; Medan, Jambi, Jayapura, Banda Aceh, Palu, Palangkaraya dan Kupang.

3.1.2. Sampel Tutor

Sampel tutor diambil sebanyak tutor yang memberikan tutorial pada kedua matakuliah tersebut (Bahasa Inggris II dan Matematika I).

3.1.3. Sampel Mahasiswa

Sampel mahasiswa diambil sejumlah mahasiswa yang mengikuti tutorial yang diberikan oleh sampel tutor, pada UPBJJ yang menyelenggarakan tutorial.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dalam proses tutorial Bahasa Inggris II dan Matematika I. Dalam eksperimen ini Stimulasi dalam eksperimen ini dilakukan melalui tutor sebagai variabel bebas (variabel pengaruh), sedangkan mahasiswa dalam proses tutorial ini sebagai variabel tidak bebas (variabel terpengaruh).

Stimulasi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tutor dalam proses tutorial. Kepada sejumlah tutor diberikan buku "Panduan Tutorial" (untuk tutor) guna dipelajari dan didiskusikan bersama petugas Pusat penelitian, sehingga dalam proses tutorial yang akan dilaksanakan dapat dipraktekkan "tutor efektif". Selain itu mereka juga diberikan Lembaran Umpan Balik Hasil Ujian Semesbter (LUBHUS) yaitu berupa kelompok Tujuan Instruksional Khusus (TIK) matakuliah yang ditutorialkan, yang pada umumnya belum dikuasai atau kurang dikuasai oleh mahasiswa.

Dengan demikian dalam eksperimen ini, diadakan perbedaan perlakuan terhadap tiga kelompok UPBJJ sampel sebagai berikut :

3.2.1. Perlakuan pada Kelompok UPBJJ I.

Masing-masing tutor Bahasa Inggris II dan Matematika I ditatar secara "tatap muka" dan diberikan "umpan balik" berupa kelompok Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dalam modul, yang kurang dikuasai atau belum dikuasai oleh mahasiswa, sebagai bahan tutorial.

3.2.2. Perlakuan pada kelompok UPBJJ II

Tutor Bahasa Inggris II dan Matematika I ditatar secara "Jarak Jauh" dan diberikan "umpan balik" berupa kelompok Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dalam modul yang kurang dikuasai atau belum dikuasai oleh mahasiswa sebagai bahan tutorial.

3.2.3. Perlakuan pada Kelompok UPBJJ III

Tutor Bahasa Inggris II dan Matematika I, tidak ditatar baik secara "tatap muka" maupun "Jarak Jauh" dan juga tidak diberikan "umpan balik" berupa kelompok Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dalam modul, yang kurang dikuasai atau belum dikuasai oleh mahasiswa.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, wawancara studi dokumentasi dan observasi.

3.3.1. Kuesioner; diberikan kepada mahasiswa dan tutor untuk menjangkau persepsi mereka tentang tutorial dan data lain yang mendukung penelitian ini.

3.3.2. Wawancara; dilakukan untuk menggali informasi yang tidak dapat dijangkau melalui kuesioner.

3.3.3. Observasi; dilakukan untuk menjangkau informasi proses tutorial pada kelas tutorial.

3.3.4. Studi dokumentasi; dilakukan untuk memperoleh informasi hasil belajar.

3.3.5. Diskusi dengan para tutor tentang beberapa bentuk tutorial yang mungkin diterapkan, sehingga adanya kesamaan langkah dalam proses tutorial.

3.4. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model "penelitian pengajaran" (baca Medley, 1979; Dunkin dan Biddle, 1974 ; Gage, 1963). Model ini memberikan kontribusi untuk memecahkan masalah-masalah dan hipotesis yang dikembangkan dalam studi ini. Elemen atau komponen dari model yang digunakan adalah:

1. Prilaku tutor yang baik akan meningkatkan hasil belajar; persepsi yang positif, kepuasan dalam tutorial dan nilai ujian
2. Persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial diharapkan dapat mempunyai efek terhadap hasil belajar.

Gambar model penelitian ini seperti dilampirkan dalam laporan ini. Model ini terbatas menunjukkan hubungan antara dua variabel (bivariat) yaitu independen variabel dan dependen variabel. Lebih jauh model ini tidak menggambarkan hubungan kausal antara dua variabel tersebut.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV

PENGOLAHAN DATA DAN RANCANGAN ANALISIS

4.1. Pengolahan Data

Langkah pertama dilakukan dalam tahap pengolahan data ini adalah memeriksa kelengkapan data setiap kuesioner. Untuk memudahkan pengolahan disiapkan pula "Coding Scheme" dan berdasarkan "Coding Scheme" yang ada semua variabel dalam kuesioner dipindahkan kedalam "data sheet", untuk kemudian di "key in" kedalam komputer yang ada di Pusat Penelitian UT.

Langkah selanjutnya adalah pengolahan dengan komputer; antara lain; pembersihan data variabel-variabel yang tidak konsisten atau kosong nilainya, menghitung nilai rata-rata simpangan baku, skewness, kurtosis dan distribusi frekuensi setiap variabel. Selanjutnya item-item pertanyaan yang tidak konsisten jawabannya dan variabel-variabel yang kosong nilainya diklasifikasikan sebagai missing data. Langkah-langkah tersebut diatas perlu dilakukan sebab berdasarkan hasil yang ada, variabel tersebut dapat disederhanakan. Ini berarti direduksi beberapa variabel, atau membentuk variabel baru yang mungkin dirasakan lebih berarti dari pada variabel yang lama. Disamping itu pembentukan variabel baru juga diharapkan dapat memperbaiki distribusi frekuensi sehingga hubungannya dengan beberapa variabel lebih baik.

4.2. Rancangan Analisis

Seperti diutarakan pada bagian terdahulu, terdapat 20 UPBJJ yang dibagi atas tiga kelompok dibuat sebagai sampel. Kepada mahasiswa dan tutor di UPBJJ tersebut dikirim angket /kuesioner.

Suatu kenyataan yang dihadapi, tidak seluruh UPBJJ sampel melaksanakan tutorial pada matakuliah Matematika I dan Bahasa Inggris II. Pelaksanaan tutorial untuk kedua matakuliah tersebut, dilakukan pada UPBJJ kelompok I (8 UPBJJ), sedangkan pada UPBJJ kelompok II (5 UPBJJ) dan UPBJJ kelompok III (7 UPBJJ) sebagian kecil melaksanakan tutorial pada kedua matakuliah tersebut. UPBJJ yang melaksanakan tutorial yaitu UPBJJ ; Padang, Bengkulu , Surakarta dan Ambon . Tingkat kehadiran mahasiswa dalam tutorial di UPBJJ di atas sangat rendah yaitu antara 1 - 4 orang mahasiswa tiap kelas. Selain itu, walupun sejumlah tutor diberikan buku "Panduan Tutorial " namun dirasakan kurang mantab apabila materi dalam panduan tersebut tidak didiskusikan bersama petugas Pusat Penelitian, karena melalui diskusi ini para tutor diharapkan akan bertambah pemahaman dan penghayatannya tentang esensi tutorial. Sebagaimana diketahui banyak para tutor UT masih terikat budaya mengajar pada sistem konvensional. Oleh karena itu penelitian ini tidak dapat mengelompokkan UPBJJ menjadi tiga kelompok sesuai dengan rancangan awal. Upaya yang dilakukan adalah dengan membagi dua kelompok UPBJJ tersebut yaitu ;Kelompok UPBJJ I (8 UPBJJ) dan kelompok UPBJJ II, yang merupakan gabungan kelompok UPBJJ II dan kelompok UPBJJ III (12 UPBJJ). Dengan demikian maka penelitian ini terbatas membandingkan temuan pada dua kelompok UPBJJ tersebut

yaitu ; kelompok UPBJJ I terdiri atas UPBJJ : Bogor, Bandung, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, dan Denpasar. edangkan kelompok UPBJJ II yang mer pada sistem konvensional. Oleh karena itu penelitian ini tidak dapat mengelompokkan UPBJJ menjadi tiga kelompok sesuai dengan rancangan awal. Upaya yang dilakukan adalah dengan membagi dua kelompok UPBJJ tersebut nya juga dihadapi yaitu rendahnya tingkat pengembalian kuesioner mahasiswa. Dari 200 mahasiswa yang diharapkan hadir dalam tutorial matematika I (100 mahasiswa) dan Bahasa Inggris II (100 Mahasiswa) pada kelompok UPBJJ I ternyata yang hadir hanya 108 orang mahasiswa. Kepada mahasiswa yang hadir ini dibagikan kuesioner dan ini berarti kuesioner mahasiswa yang diperoleh dari kelompok UPBJJ I ini sebanyak 108 kuesioner atau 54% . Demikian pula halnya dengan tingkat pengembalian kuesioner mahasiswa pada kelompok UPBJJ II. Pada kelompok UPBJJ II ini disebarakan melalui Pos sebanyak 120 kuesioner mahasiswa, tetapi kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 45 buah atau 37,5 %.

Berbeda keadaannya dengan tingkat pengembalian kuesioner tutor. Dari 16 kuesioner yang diharapkan pada kelompok UPBJJ I yang kembali hanya 14 kuesioner tutor (87,5 %) yang terdiri atas delapan kuesioner tutor Bahasa Inggris II dan enam kuesioner tutor Matematika I. Jadi dua kuesioner tutor Matematika tidak kita peroleh, karena ada dua UPBJJ pada kelompok UPBJJ I ini tidak melaksanakan tutorial Matematika I yaitu UPBJJ ; Denpasar, dan Semarang .

Pada kelompok UPBJJ II diperoleh lima kuesioner tutor, yang terdiri atas empat kuesioner tutor Bahasa Inggris II dan satu kuesioner Matematika. Pada UPBJJ kelompok II ini hanya UPBJJ

Surakarta yang melaksanakan tutorial pada kedua matakuliah tersebut. Sedangkan UPBJJ Padang, Ambon dan Bengkulu hanya melaksanakan tutorial salah satu diantara kedua mata kuliah tersebut. Dengan demikian pengembalian kuesioner tutor pada kelompok UPBJJ II ini tidak kurang dari 20 %. Rendahnya pengembalian kuesioner tutor ini karena tidak semua UPBJJ dalam kelompok II melaksanakan tutorial. Oleh karena itu kuesioner tutor tidak banyak dapat digunakan untuk kepentingan analisis. Namun walaupun demikian beberapa variabel digunakan untuk kepentingan analisis deskriptif.

Untuk menganalisis data yang terkumpul pada garis besarnya ada dua bentuk rancangan analisis yang dilakukan yaitu analisis deskriptif atau kerap kali juga disebut analisis eksploratory dan analisis infrensi atau analisis konfirmasi khususnya analisis Chi-Kuadrat dan ANOVA.

Analisis deskriptif termasuk di dalamnya analisis korelasi digunakan untuk melaporkan statistik deskriptif dan menguji apakah terdapat korelasi antara variabel yang ada dalam hipotesis. Sedangkan analisis infrensi (Chi-Kuadrat) dan ANOVA digunakan untuk menguji variabel-variabel lainnya yang bersifat komparatif dalam penelitian ini.

Semua komputasi untuk menghitung statistik yang diinginkan dilakukan dengan menggunakan paket program SPSS di Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Terbuka. Karena studi ini relatif baru maka dalam pengujian hipotesis taraf probabilitas untuk menolak hipotesis diambil $<0,05$

BAB V

HASIL ANALISIS

Bab ini menguraikan hasil-hasil analisis berdasarkan komputasi yang dilakukan. Pertama-tama akan diuraikan Statistik deskriptif yang ada dalam kuesioner tutor, lalu kuesioner mahasiswa dan diikuti oleh hasil observasi kelas. Selanjutnya dilakukan analisis berikutnya yaitu dengan Chi-kuadrat atau T-test untuk melihat adanya perbedaan-perbedaan yang signifikan antara beberapa variabel dalam penelitian ini. Selain itu juga dilakukan analisis korelasi dan ANOVA untuk menguji hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

5.1. Data statik Tutor dan Persepsinya terhadap Mahasiswa.

Studi tutorial yang telah dilakukan oleh Subandijo (Kajian Sistem Tutorial Vol. III) menggambarkan bahwa karakteristik latar belakang tutor di UPBJJ di Indonesia tidak banyak berbeda satu sama lain. Demikian juga halnya dalam penelitian ini, latar belakang tutor berupa umur, jenis kelamin, pekerjaan juga tidak berbeda antar kelompok UPBJJ.

Oleh karena itu variabel latar belakang tutor yang akan diuraikan dititikberatkan pada faktor-faktor yang dominan mempengaruhi proses tutorial yaitu berupa latar belakang pendidikan, dan pengalaman dalam menjadi dosen atau tutor pada matakuliah yang ditutorkan.

Pada kedua kelompok UPBJJ para tutor memberikan tutorial sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Pengalaman mengajar di perguruan tinggi mempunyai rentangan antara 6 - 32 tahun dengan rata-rata 23 tahun

Pada umumnya tutor di kelompok UPBJJ I mempunyai pengalaman mengajar pada perguruan tinggi konvensional lebih banyak dari pada para tutor yang berada di kelompok UPBJJ II. Baik di kelompok UPBJJ I maupun di kelompok UPBJJ II sebahagian besar tutor sudah menjadi tutor sejak Universitas Terbuka berdiri (1984/1985) dan mulai melaksanakan tutorial.

Sedangkan yang menjadi tutor pada tahun akademik 1987/1988 baik dikelompok UPBJJ I maupun dikelompok UPBJJ II masing-masing sebesar 20%.

Persepsi mereka terhadap penjajian materi modul untuk mahasiswa UT juga ingin diketengahkan untuk mendapat gambaran seberapa sulit bahan yang akan ditutorialkan bagi mahasiswa UT. Terdapat perbedaan persepsi antara tutor di kelompok UPBJJ I dengan Kelompok UPBJJ II tentang tingkat sulitnya penjajian modul untuk dipelajari oleh mahasiswa UT. Hasil uji statistik Chi-kuadrat tentang hal ini memeberikan gambaran yang nyata tentang perbedaan persepsi ini. Nilai T yang diperoleh dalam komputasi sebesar $T=10$. Pada derajat kebebasan (df.2) dan $p=0,95$ nilai kritik yang diperoleh sebesar:

$$X^2 = 5,991 \quad (\quad df=2 \quad , \quad p= \quad 0,95 \quad = \quad 5,991 \quad)$$

Ini berarti bahwa tutor di kelompok UPBJJ I lebih banyak menganggap bahan yang ditutorialkan terlalu berat atau sulit bagi mahasiswa UT bila dibandingkan dengan pendapat atau persepsi para tutor di kelompok UPBJJ II. Argumentasi yang dilontarkan oleh para tutor ini karena hetrogenitas mahasiswa UT, pada umumnya mereka mahasiswa yang sudah lama menamatkan studinya di SMTA, dan baru kali ini mendapat kesempatan untuk belajar di Perguruan Tinggi melalui Universitas Terbuka. Selain itu para mahasiswa ini pada umumnya sudah bekerja dan diantaranya ada yang sudah berkeluarga.

Walaupun para tutor sebahagian besar sudah mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama di perguruan tinggi konvensional, namun mereka tidak mendapat kesulitan menyesuaikan diri dalam menerapkan sistem belajar Universitas Terbuka ke dalam bentuk tutorial. Demikian pula halnya dengan kemampuan untuk memahami dan mengambil butir-butir penting materi modul pada umumnya tidak mendapat kesulitan. Namun demikian mereka merasakan kurangnya alokasi waktu yang tersedia dalam tutorial sehingga tidak semua bahan yang akan ditutorialkan dapat selesai.

Cukup menarik untuk diutarakan di sini persepsi para tutor terhadap mahasiswanya. Pada dua kelompok UPBJJ ini dinyatakan mahasiswa hampir seluruhnya kurang mempersiapkan diri sebelum datang ke tempat tutorial. Tutor diminta agar langsung saja menjelaskan materi modul tanpa harus menunggu pertanyaan dari mahasiswa. Sikap ini mungkin dapat dianggap sebagai pertanda bahwa mahasiswa UT belum siap dengan suasana belajar-mengajar nonkonvensional. Para mahasiswa pada umumnya belum berani mengeluarkan pendapat dalam forum tutorial. Oleh karena itu tidak kurang dari 80% para tutor di dua kelompok UPBJJ ini menyatakan mahasiswa UT belum mampu belajar mandiri.

Kehadiran mahasiswa dalam tutorial sangat rendah, dan walaupun datang tidak tepat pada waktunya. Sedangkan tutor sudah siap di kelas memberikan tutorial. Ada kalanya tutor harus dengan setia menunggu mahasiswanya yang hadir sehingga proses tutorial berjalan tertunda. Gambaran ini menunjukkan bahwa mahasiswa UT dinilai kurang memiliki komitmen akademik. Boleh jadi karena hal hal di atas para tutor menilai kualitas akademik mahasiswa UT lebih rendah dari mahasiswa konvensional.

5.2.Data Statik Mahasiswa

Hasil komputasi menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki lebih banyak dari pada mahasiswa perempuan. Pada kelompok UPBJJ I banyak mahasiswa laki-laki mencapai 73,1% sedangkan pada kelompok UPBJJ II mahasiswa laki-laki mencapai 86,7%. Selanjutnya komputasi menunjukkan umur mahasiswa UT lebih banyak didominasi oleh kelompok umur 21- 28 tahun. Prosentase umur ini pada kelompok UPBJJ I mencapai 50,2 % dan di kelompok UPBJJ II mencapai 68,9 %. Berdasarkan kelompok umur ini, rupanya UT belum menarik untuk kelompok umur 20 tahun ke bawah. Akan tetapi bila dibandingkan antara kelompok UPBJJ ini, partisipasi umur 20 tahun ke bawah di kelompok UPBJJ I lebih besar (9,3 %) bila dibandingkan dengan kelompok UPBJJ II (6,6 %).

Berdasarkan status perkawinan pada umumnya mahasiswa UT belum menikah. Pada kelompok UPBJJ I mahasiswa yang belum menikah mencapai 63 % sedangkan di kelompok UPBJJ II mencapai 57,8 %.

Sebahagian besar mahasiswa UT sudah bekerja, pada kelompok UPBJJ I prosentase yang bekerja 82,2 % dan sisanya 7,8 % belum bekerja. Pada kelompok UPBJJ II yang sudah bekerja mencapai 75,6 % dan sisanya sebanyak 24,4% belum bekerja. Mahasiswa yang sudah bekerja pada umumnya sebagai pegawai pemerintah (pegawai negeri) dengan status jabatan sebagai pelaksana serta penghasilan berada di antara Rp.30.000, -Rp.600.000,-

Latar belakang pendidikan mereka sebahagian besar SMTA yang lulus antara tahun 1964- 1988. Pada kelompok UPBJJ I mahasiswa yang berjajah SMTA lulusan tahun 1960 -1969 sebanyak 12,1 %, lulusan

tahun 1970 -1979 sebanyak 27,2 % dan lulusan 1980-1988 sebanyak 60,7 %. Sedangkan pada kelompok UPBJJ II mahasiswa yang berijazah SMTA lulusan tahun 1960 -1969 menacapai 8,8 %, lulusan tahun 1970 -1979 sebanyak 28,9 % dan lulusan SMTA tahun 1980 -1988 sebanyak 2,3 %. Proporssi lulusan SMTA tahun 1988 yang masuk UT cenderung rendah. Pada kelompok UPBJJ I mencapai 9,3 % dan pada kelompok UPBJJ II lebih rendah yaitu sebanyak 4,4 %.

Hampir separuh mahasiswa UT dalam sampel studi ini di kedua kelompok UPBJJ ini angkatan pertama (1984) dan mengambil mata kuliah yang ditutorialkan (Bahasa Inggris II /matematika I) karena tidak lulus dalam ujian pertama atau ujian ulang. Tidak kurang dari 40 % dari mereka pernah mengikuti kuliah pada perguruan tinggi lain sebelum masuk UT dan sebanyak 60 % baru mengikuti kuliah di UT. Hampir 6 % diantaranya masih melanjutkan studinya di perguruan tinggi lain selain Universitas Terbuka.

Sebahagian besar mereka masuk UT karena terdorong oleh faktor-faktor yang bersifat akademik seperti; ingin terus belajar agar pikiran tetap aktif, ingin mendalami matakuliah tertentu, bisa belajar tanpa mengganggu tugas kantor. Sedangkan faktor yang non-akademik yang mendorong mahasiswa masuk UT adalah untuk mengembangkan karir, agar cepat naik pangkat dan dorongan dari keluarga. Akan tetapi proporsinya sangat rendah.

Hambatan yang dialami selama menjadi mahasiswa UT adalah masih belum terbiasa belajar mandiri , selain itu mereka sulit untuk mengetahui gambaran tentang kemajuan belajar yang telah dicapai secara cepat. Yang pertama pada umumnya disebabkan oleh kesibukan dalam pekerjaan, mereka belum terampil mengatur waktu baik dalam belajar, tutorial maupun mengikuti kegiatan kelompok belajar. Kedua disebabkan karena hasil ujian dari UT belum bisa diterima secara

cepat. Menarik untuk diutarakan disini bahwa mereka juga kurang mendapat gambaran yang jelas tentang Universitas Terbuka. Lebih 50 % mahasiswa di kedua kelompok UPBJJ ini menyatakan hal ini. Dugaan sementara bahwa penyebabnya adalah tidak adanya kegiatan "orientasi mahasiswa" untuk mengenal lebih jauh tentang almaternya. Sarana untuk keperluan itu sebenarnya sudah ada dalam buku panduan atau katalog Universitas Terbuka akan tetapi buku panduan atau katalog ini tidak wajib untuk dimiliki dan dibaca oleh mahasiswa UT.

Mereka bertempat tinggal pada umumnya jauh dari UPBJJ atau dari tempat kegiatan tutorial . Jarak tempuh antara 1 - 100 kilo meter dengan waktu tempuh antara 30 menit sampai 180 menit.

Sebagaimana dinyatakan oleh tutor pada bagian terdahulu, dari sisi mahasiswa mengakui pula bahwa mereka belum siap sepenuhnya mengikuti tutorial . Hanya 17 % dari mereka yang telah mempelajari modul seluruhnya sebelum datang ke tempat tutorial dan sisanya membaca sebagian besar, sebahagian, sebahagian kecil, dan bahkan ada yang belum pernah sama sekali membaca modul karena tidak memiliki atau tidak dapat meminjam dari temannya.

Tingkat partisipasi mahasiswa dalam tutorial juga sangat rendah. Berbagai faktor dinyatakan sebagai penyebab partisipasi mahasiswa yang rendah dalam dalam tutorial. Faktor yang menonjol adalah karena kesibukan dalam pekerjaan , tempat tutorial cukup jauh, masalah keuangan dan tidak tahu informasi jadwal tutorial di UPBJJ. Bagi mereka yang tidak dapat mengikuti tutorial di UPBJJ, mencari substitusi untuk mengatasi atau memecahkan kesulitan-kesulitan dalam belajar melalui tutorial ekstra. Hampir 30 % mahasiswa mengikuti kegiatan tutorial ekstra, yang pada umumnya diselenggarakan oleh UPBJJ, Yayasan Pendidikan maupun perorangan.

Mereka terdorong mengikuti tutorial ekstra karena ingin lebih cepat menguasai dan memahami materi modul, atmosfer belajar di tutorial ekstra lebih menarik, tempat pelaksanaannya dekat dengan tempat tinggal mahasiswa, dan waktunya dapat diatur sesuai dengan kesepakatan bersama.

Tutor pada tutorial ekstra pada umumnya berasal dari tutor UPBJJ, dosen perguruan tinggi bukan tutor, dan ada kalanya mahasiswa senior dari perguruan tinggi non UT.

Hampir 40 % mahasiswa sudah tergabung dalam "kelompok belajar". Partisipasi dalam kelompok belajar ini tergolong rendah bila diukur dengan usia Universitas Terbuka yang kini menjelang lima tahun berdiri. Dugaan kuat hal ini akibat sampingan dari pelaksanaan "sistem baru" Universitas Terbuka, dimana memberikan kebebasan pada mahasiswa untuk memilih matakuliah yang diregistrasikan atau di ikuti dalam setiap masa registrasi. Selain itu belum terciptanya kondisi yang memudahkan untuk mahasiswa mencari teman belajar.

Kegiatan yang dilakukan dalam kelompok belajar terutama membahas materi modul, membahas soal ujian, mendiskusikan hasil-hasil tutorial dan tukar menukar informasi.

Bagi mereka yang tidak tergabung dalam kelompok belajar disebabkan oleh, adanya kecenderungan mereka lebih senang belajar sendiri, tidak ada waktu karena kesibukan dan tempat tinggal berjauhan antara teman teman seinterest.

Tidak jarang mereka yang mengalami kesulitan belajar melayangkan surat ke Universitas Terbuka Pusat, guna mencari pemecahan kesulitan yang dihadapi. Surat banyak ditujukan kepada Rektor, dekan maupun para tutor yang dikenal. Namun mereka sebagian kecil merasa puas dengan tanggapan-tanggapan yang diberikan dan sebagian besar belum merasa puas. Hal ini karena tanggapan-tanggapan tersebut terlalu lama diterima dan adakalanya tidak sesuai dengan harapan. Ini menunjukkan bahwa Universitas Terbuka mau-tidak mau harus lebih meningkatkan pelayanan untuk memecahkan berbagai kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa sehingga mereka merasa betah di Universitas Terbuka dan cepat menyelesaikan studinya.

5.3.Data Observasi Klas.

Dari 14 kelas yang diobservasi selama tutorial 88.2, ada delapan kelas Bahasa Inggris II dan enam kelas Matematika I. Semua kelas yang diobservasi ini berada pada kelompok UPBJJ I. Sedangkan pada kelompok UPBJJ II tidak dilakukan observasi kelas karena keterbatasan dana dalam penelitian ini. Jadi dalam observasi ini tidak dilakukan perbandingan antara kelompok UPBJJ. Deskripsi tentang observasi ini hanya untuk menjelaskan seberapa banyak kesesuaian perilaku tutor yang disarankan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan dalam peraktek tutorial.

Seluruh kelas yang diamati diajarkan oleh seorang tutor. Mahasiswa yang datang ke tempat tutorial tidak tepat pada waktunya . Mereka datang satu persatu, terkadang berdua memasuki kelas yang sedang berjalan. Tidak jarang kegiatan tutorial terhenti sejenak karena kedatangan mahasiswa yang terlambat ini. Jumlah kehadiran

mahasiswa sangat beragam di tiap kelas. Ada kelas hanya dihadiri oleh seorang mahasiswa. Keadaan ini terjadi pada UPBJJ Yogyakarta dalam tutorial Matematika I. Dipihak lain ada kelas yang dihadiri mahasiswa agak besar yaitu sebanyak 20 orang yaitu pada kelas Bahasa Inggris II di UPBJJ Purwokerto.

Waktu yang dipakai untuk tutorial berkisar antara 0 - 240 menit. Tidak ada satupun kelas yang tidak melakukan kegiatan tutorial, akan tetapi ada kelas yang tertunda melakukan kegiatan tutorial selama 15 menit yaitu pada kelas Matematika I di UPBJJ Yogyakarta. Demikian pula halnya pada kelas Bahasa Inggris II di UPBJJ Yogyakarta kegiatan tutorial tertunda sepuluh menit. Semuanya ini disebabkan oleh mahasiswa yang datang terlambat dalam tutorial.

Waktu minimum yang digunakan dalam tutorial yaitu 87 menit Ini terjadi pada kelas Matematika I di UPBJJ Surabaya. Rata-rata waktu tutorial berlangsung pada matakuliah Bahasa Inggris II 164 menit dengan modus 165 menit. Sedangkan pada kelas Matematika I rata-rata waktu berlangsung tutorial 118 menit dengan modus 120 menit.

Untuk memantau kegiatan tutorial digunakan format observasi dengan interval waktu satu menit. Format observasi ini berisikan komponen prilaku tutor-mahasiswa yang terdiri atas komponen kegiatan tutor dan interaksi verbal mahasiswa.

Komponen kegiatan tutor terdiri atas sembilan macam kegiatan yaitu; mengidentifikasi out line modul, mengidentifikasi butir-butir penting isi modul, meringkas modul, mendiskusikan cara mempelajari modul yang efektif, mendiskusikan hal-hal yang bersifat

administratif, mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul, memacu semangat belajar, dan mendiskusikan butir-butir soal ujian yang lalu. Untuk selanjutnya kesembilan komponen kegiatan tutor ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu ; pendekatan yang berorientasi akademik, dan pendekatan yang yang berorientasi nonakademik. Pendekatan yang berorientasi akademik adalah ; mengidentifikasi outline modul, mengidentifikasi butirbutir penting isi modul, meringkas modul, mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul dan mendiskusikan butirbutir soal ujian yang lalu. Sedangkan pendekatan yang berorientasi noakademik adalah; mendiskusikan cara mempelajari modul yang efektif, mendiskusikan cara mempelajari modul yang efektif, mendiskusikan halhal yang bersifat administratif dan memacu semangat belajar. Sedangkan perilaku mahasiswa dalam tutorial berupa interaksi verbal mahasiswa dengan tutor baik dalam bentuk pertanyaan, jawaban, sanggahan maupun komentar yang muncul pada tiap-tiap komponen kegiatan tutor.

Pengamatan dilakukan pada perilaku tutor yang telah diberikan treatment melalui penataran oleh petugas Pusat Penelitian. Treatment tersebut berupa ketrampilan dalam melaksanakan tutorial dan strategi penyajian bahan dengan menggunakan Lembaran Umpan Balik Hasil Ujian Semester (LUBHUS). Namun demikian observasi ini tidak menekankan kepada keabsahan substansi materi yang disajikan oleh tutor, akan tetapi yang diamati dilakukan atau tidak dilakukan perilaku tutorial tersebut dan seberapa besar frekwensi interaksi verbal mahasiswa yang muncul selama tutorial berlangsung.

Dari hasil observasi ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai komponen aktifitas tutor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa.

Untuk menghitung frekwensi interaksi tutor pada komponen kegiatan yang terjadi dalam tutorial, maka banyak waktu tutorial dibakukan terlebih dahulu dalam standar waktu 120 menit.

Rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya frekwensi interaksi yang muncul selama tutorial berlangsung adalah :

$$F = \frac{w}{120} f$$

dimana ; w = Waktu tutorial sebenarnya

f = Frekwensi selama w menit

F = Frekwensi dalam 120 menit.

Sedangkan untuk menghitung interaksi verbal mahasiswa (ivm) digunakan tanda turus pada setiap komponen kegiatan tutor. Dengan demikian skor maksimum frekwensi interaksi verbal mahasiswa akan terjadi atau muncul 0 >240

**Intensitas Interaksi Verbal mahasiswa
Dalam Kegiatan Tutorial**

(%)

No. Komponen Kegiatan Tutor	Bahasa Inggris II	Matematika I
1. Akademik	94.9	89.8
2. Nonakademik	5.1	10.2
Jumlah	100	100

Umumnya para tutor baik Bahasa Inggris II maupun Matematika I dalam memberikan tutorial lebih banyak berorientasi kepada hal-hal yang bersifat akademik dari pada yang bersifat nonakademik. Dengan demikian treatment yang diberikan kepada tutor agar lebih menekankan pada faktor-faktor yang bersifat akademik dalam tutorial dapat berjalan.

Dalam tutorial Bahasa Inggris II kegiatan tutor lebih dominan berupa tanya-jawab intensif (37,4 %) dan mengidentifikasi butir-butir penting isi modul (36,7 %). Sedangkan kegiatan meringkas modul mencapai 8,4 %, mengidentifikasi out line modul 7,5 %, mendiskusikan butir-butir soal ujian 4,4 % dan mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul sebanyak 0,5 %. Kegiatan yang berorientasi nonakademik pada umumnya < 2 %.

Dalam tutorial Matematika I kegiatan tutor lebih dominan berupa kegiatan meringkas modul (26,5 %) dan mengidentifikasi butir-butir penting isi modul (25,5 %). Sedangkan tanya jawab intensif sebanyak 19,4 %, mendiskusikan butir-butir soal ujian 13,3 %, mendiskusikan out line modul 4,1 % dan mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul sebanyak 1 %. Kegiatan kegiatan yang berorientasi nonakademik atau administratif pada umumnya < 4 %.

Selanjutnya untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara perilaku tutor Bahasa Inggris II dan Matematika I dilakukan uji statistik Chi Kuadrat .

Hasil komputasi Chi Kuadrat menunjuk nilai $T = 1,84$. Pada derajat kebebasan 1 (df.1 dan $p = 0,95$) nilai kritik yang diperoleh sebesar :

$$\chi^2_{0,95} = 3,841. \text{ Karena nilai } T = 1,84 \text{ lebih kecil}$$

dari nilai kritik maka tidak ada perbedaan yang signifikan kegiatan tutor Bahasa Inggris II dan Matematika I dalam kegiatan tutorial baik yang berorientasi kepada akademik maupun yang nonakademik.

Intensitas interaksi verbal mahasiswa dalam tutorial Bahasa Inggris II dan Matematika I adalah sebagai berikut;

**Intensitas Interaksi Verbal Mahasiswa
Dalam Kegiatan Tutorial**

No. Komponen kegiatan	Bahasa Inggris II	Matematika I
1. Akademik	100	32
2. Nonakademik	5	5
Jumlah	105	37

Pada umumnya mahasiswa yang mengikuti tutorial Bahasa Inggris II lebih banyak mengajukan pertanyaan, jawaban, sanggahan dari pada mahasiswa yang mengikuti tutorial Matematika I. Interaksi verbal ini lebih banyak muncul pada kegiatan tutorial yang berorientasi akademik dari pada kegiatan tutorial yang berorientasi non akademik.

Interaksi verbal mahasiswa paling banyak muncul pada saat dilakukan tanya-jawab intensif; Bahasa Inggris II mencapai skor 73 dan Matematika I mencapai skor 22. Dalam kegiatan mengidentifikasi butir-butir penting isi modul interaksi verbal mahasiswa pada Bahasa Inggris II skor dicapai sebanyak 18, sedangkan pada Matematika I skor dicapai sebanyak 2. Namun keadaan terbalik dalam hal mendiskusikan butir-butir penting soal ujian skor interaksi

verbal mahasiswa yang mengikuti tutorial Matematika I lebih tinggi (6) bila dibandingkan dengan Bahasa Inggris II (2).

Selanjutnya untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara interaksi verbal mahasiswa dalam kedua matakuliah ini dilakukan uji statistik Chikudrat. Hasil komputasi menunjukkan bahwa nilai T yang diperoleh sebesar $T = 6,213$. Pada derajat kebebasan 1 (df.1, dan $p=0,95$) nilai kritik diperoleh sebesar :

$$X_{0,95}^2 = 3.841.$$

Karena nilai kritik lebih kecil dari nilai T ($3,841 < 6,213$) maka dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara interaksi verbal mahasiswa yang mengikuti tutorial Bahasa Inggris II dan Matematika. Dimana dalam hal ini peserta tutorial Bahasa Inggris II lebih vocal bila dibandingkan dengan peserta tutorial Matematika I. Hal ini diduga sebagai penyebabnya adalah karena karakteristik dari kedua matakuliah ini berbeda dimana Bahasa Inggris pada umumnya memerlukan banyak latihan oral dari pada Matematika yang banyak memerlukan latihan soal.

5.4. Motif mahasiswa mengikuti tutorial dalam hubungannya dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar (H1).

Untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara motif mahasiswa mengikuti tutorial dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar, penelitian ini perlu mengelompokkan atau

menggabungkan variabel-variabel yang sejenis dan terkait satu sama lain sesuai dengan hipotesis yang akan dibuktikan.

Sebagai variabel independen (pengaruh) dalam membuktikan Hipotesis 1 (H1) adalah motif mahasiswa mengikuti tutorial. Sedangkan variabel dependennya (terpengaruh) tingkat kepuasan dalam mengikuti tutorial dan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa pada tutorial tersebut.

Variabel motif mahasiswa diperoleh dari kuesioner mahasiswa yang kemudian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu; motif yang berorientasi akademik dan motif yang berorientasi non akademik.

Untuk itu perlu didefinisikan variabel motif tersebut sebagai berikut :

Motif akademik terdiri atas;

- M.01 = Untuk memperkaya pengetahuan
- M.02. = Meningkatkan semangat belajar
- M.03 = Ingin tahu cara belajar mandiri
- M.04 = Membahas kesalahan yang dijumpai dalam modul
- M.05 = Menanyakan kesulitan yang dijumpai dalam modul
- M.06 = Memperoleh penjelasan tentang materi modul

Motif non-akademik terdiri atas;

- M.07 = Ingin mendapat gambaran tentang UT atau UPBJJ
- M.08 = Saling mengenal antara mahasiswa
- M.09 = Mengisi waktu kosong
- M.10 = Ingin kenal dengan tutor
- M.11 = Merasa tutorial sebagai keharusan
- M.12 = Ingin tahu cara tutorial

Pengelompokkan variabel dependen tingkat kepuasan dalam tutorial adalah sebagai berikut :

- TKEP.01 = Cara tutor menyajikan bahan menarik
- TKEP.02 = Materi modul dikuasai dengan baik
- TKEP.03 = Pertanyaan mahasiswa dijawab dengan jelas
- TKEP.04 = Ramah dan bersahabat
- TKEP.05 = Penyajian materi modul sistimatis

- TKEP.06 = Penyampaian materi mudah dicerna
- TKEP.07 = Bahan yang disampaikan semuanya bersumber dari modul
- TKEP.08 = Berusaha memuaskan mahasiswa
- TKEP.09 = Berusaha menjawab pertanyaan mahasiswa
- TKEP.10 = Penampilan simpatik
- TKEP.11 = Tutorial bermanfaat
- TKEP.12 = Menambah kenalan mahasiswa UT
- TKEP.13 = Mengenal tutor lebih baik
- TKEP.14 = Modul lebih dimengerti
- TKEP.15 = Menambah pengetahuan

TKEP.16 = Meningkatkan rasa percaya diri

TKEP.17 = Mampu mengajarkan kembali hasil tutorial kepada teman yang lain

TKEP.18 = Merasa yakin ujian berhasil

TKEP.19 = Kemampuan dalam matakuliah yang diikuti meningkat

TKEP.20 = Makin berani mengeluarkan pendapat

TKEP.21 = Soal-soal dalam modul dapat dikerjakan

TKEP.22 = Tes mandiri dapat diselesaikan pada waktunya

Variabel nilai mahasiswa diambil dari hasil ujian semester Bahasa Inggris II dan Matematika I periode ujian 88.2 pada bulan Oktober 1988.

Hasil penelitian (Aria Djalil, KST 1987) mengungkapkan bahwa dorongan-dorongan yang bermuatan akademik sangat bermakna untuk menghasilkan perilaku akademik yang positif. Penelitian ini sejalan dengan temuan tersebut dimana bahwa motif akademik maupun non akademik mahasiswa berkorelasi signifikan dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial ($r=.3900$, $p=.000$). Ini berarti bahwa dorongan-dorongan untuk mengikuti tutorial guna; memperkaya ilmu pengetahuan, meningkatkan semangat belajar, ingin tahu cara belajar mandiri, membahas kesalahan yang dijumpai dalam modul, menanyakan kesulitan yang dijumpai dalam modul, dan memperoleh penjelasan tentang materi modul merupakan perangkat motif yang kuat untuk meningkatkan kepuasan dalam mengikuti tutorial.

Komputasi selanjutnya menunjukkan bahwa motif non-akademik juga berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam

tutorial ($r = .4362$, $p = .000$). Dengan demikian dorongan untuk mengikuti tutorial seperti ; ingin mendapat gambaran tentang UT atau UPBJJ, saling mengenal antara sesama mahasiswa, ingin kenal dengan tutor, mengisi waktu kosong, ingin tahu cara tutorial dan merasa tutorial sebagai keharusan juga merupakan motif yang kuat dalam meningkatkan kepuasan dalam tutorial. Jadi hubungan antara motif akademik maupun nonakademik mahasiswa dengan tingkat kepuasan berkorelasi signifikan dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial. Dengan demikian dalam hal ini penelitian ini menerima hipotesis 1 (H1)

Selanjutnya akan dibuktikan apakah motif akademik mempunyai hubungan atau berkorelasi dengan hasil belajar.

Hasil komputasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motif akademik maupun non-akademik dengan hasil belajar.

1. Motif akademik - Nilai ($r = -.1445$, $p = .187$)
2. Motif Non akademik -Nilai ($r = .1508$, $p = .335$)

Dengan demikian penelitian ini menolak Hipotesis 1 (H1) dimana tidak ada hubungan antara motif akademik maupun non-akademik dengan hasil belajar mahasiswa. Kenyataan ini bertentangan dengan common sence sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Dugaan kuat hal ini bisa terjadi karena kita belum mengetahui ambang batas (threshold) frekwensi kegiatan tutorial yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Tambahan pula bahwa penelitian ini hanya memberikan treatment dalam waktu yang sempit sehingga tutor tidak mempunyai peluang waktu untuk lebih banyak memahami dan menghayati treatment yang diberikan dan untuk mempersiapkan diri lebih baik.

Treatment kepada tutor tentang perilaku tutorial yang efektif dan penggunaan Lembaran Umpan-Balik Hasil Ujian Semester (LUBHUS) diberikan 1 -2 hari menjelang tutorial berlangsung.

Lepas dari kelemahan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dan kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan tutorial, tetapi perangkat motif akademik maupun non akademik mempunyai dampak yang positif terhadap tingkat kepuasan dalam tutorial. Oleh karena itu tutorial perlu dipertahankan, bahkan kalau mungkin ditingkatkan kualitasnya, karena tutorial tidak hanya kita pandang dari sisi bentuk komunikasi didaktik, tetapi juga kita pandang sebagai anjang komunikasi sosial untuk meningkatkan semangat dan ketahanan belajar di Universitas Terbuka.

5.5. Hubungan antara persiapan mahasiswa dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar (H2).

Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara persiapan mahasiswa (membaca modul) sebelum datang ke tempat tutorial dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar, variabel yang digunakan diambil dari kuesioner mahasiswa, yaitu pertanyaan tentang seberapa banyak mahasiswa membaca modul sebelum datang ke tempat tutorial. Variabel ini diberikan nama CADUL, untuk kemudian dikorelasikan dengan tingkat kepuasan dalam tutorial dan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Universitas Terbuka sangat menyarankan mahasiswa agar membaca modul sebelum datang ke tempat tutorial agar dapat memetik manfaat yang maksimal. Hasil komputasi data dari studi ini tidak cukup untuk mendukung pernyataan tersebut. Dengan kata lainnya, tidak

terdapat hubungan yang signifikan antara persiapan mahasiswa (penguasaan modul) sebelum datang ke tempat tutorial dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar.

1. CADUL - TKEP. ($r = -.0578$, $p = .495$)
2. CADUL - NILAI ($r = .2071$, $p = .073$)

Dengan kata lainnya bahwa tidak terdapat hubungan antara kapasitas modul yang dibaca sebelum datang ke tempat tutorial dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini karena sebahagian besar (83 %) tidak sepenuhnya membaca modul sebelum datang ke tempat tutorial, dan hanya 17 % yang membaca modul sepenuhnya sebelum datang ke tempat tutorial. Dan walaupun sepenuhnya dibaca akan tetapi kita tidak tahu seberapa besar mereka pahami. Hal ini diakui pula oleh para mahasiswa karena kesulitan mereka dalam belajar mandiri dan sejalan dengan itu dari pihak tutor menyatakan kesulitan mahasiswa yang belum terbiasa belajar mandiri. Oleh karena itu peranan tutorial sebagai anjang tempat memecahkan kesulitan mahasiswa dalam belajar mandirimaupun belajar kelompok dipandang sangat penting. Dengan demikian penelitian ini menolak Hipotesis 2 (H2).

5.6. Hubungan antara Tingkat kemampuan tutor dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar (H3).

Untuk membuktikan hipotesis ini terlebih dahulu variabel-variabel yang berisikan tingkat kemampuan tutor dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik dan tingkat kemampuan tutor yang berorientasi non akademik. Variabel ini diambil dari kuesioner mahasiswa .

Tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik adalah

- TKTAK. 01 = Mengidentifikasi out line modul
- TKTAK. 02 = Mengidentifikasi butir-butir penting isi modul
- TKTAK. 03 = menunjukkan butir-butir penting yang diduga keluar dalam ujian
- TKTAK. 04 = Menyusun ringkasan isi modul
- TKTAK. 05 = Tanya jawab intensif
- TKTAK. 06 = Membahas materi modul halaman demi halaman
- TKTAK. 07 = Mendiskusikan butir-butir soal ujian yang lalu
- TKTAK. 08 = Membahas tes mandiri
- TKTAK. 09 = Membahas materi tutorial pada TVRI
- TKTAK. 10 = Membahas materi kaset
- TKTAK. 11 = Mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul

Kegiatan tutor yang berorientasi non akademik adalah;

- TKNAK. 12 = Menunjukkan tujuan khusus materi yang ditutorialkan
- TKNAK. 13 = Menunjukkan kesalahan cetak dalam modul
- TKNAK. 14 = Mendiskusikan cara-cara mempelajari modul yang efektif
- TKNAK. 15 = Memacu semangat belajar
- TKNAK. 16 = Membahas cara belajar mandiri
- TKNAK. 17 = Membahas masalah administrasi
- TKNAK. 18 = Mengumpulkan hasil diskusi
- TKNAK. 19 = Menyusun ringkasan materi yang ditutorialkan

Untuk selanjutnya kelompok variabel tingkat kemampuan tutor baik yang berorientasi akademik maupun yang berorientasi non akademik sebagai variabel independen disatu pihak dan tingkat kepuasan serta hasil belajar sebagai variabel dependen dipihak lain

Hasil komputasi hubungan antara tingkat kemampuan tutor baik yang berorientasi akademik maupun non akademik berkorelasi signifikan dengan tingkat kepuasan namun tidak mempunyai korelasi dengan hasil belajar.

TKTAK - TKEP.	(r = .8837 , p = .000)
TKNAK - TKEP.	(r = .8656 , p = .000)
TKTAK. - NILAI	(r = .0012 , p = .991)
TKNAK. - NILAI	(r = .0437 , p = .691)

Dengan demikian penelitian ini menerima Hipotesis 3(H3) pada hubungan tingkat kemampuan tutor baik yang berorioentasi akademik maupun non akademik dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial, namun menolak Hipotesis 3 (H3) dalam hubungannya dengan hasil belajar.

5.7.Perbedaan motif mahasiswa, persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial, tingkat kemampuan tutor, tingkat kepuasan dan hasil belajar (H4).

Hasil komputasi perbandingan motif mahasiswa, penguasaan materi modul oleh mahasiswa, tingkat kemampuan tutor, kualitas materi modul yang didiskusikan dalam hubungannya dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar digunakan hasil komputasi mean dan standar deviasi tiap kelompok variabel. Kelompok-kelompok variabel tersebut adalah ;

- TKTAK = Tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik
- TKNAK = Tingkat kemampuan tutor yang berorientasi nonakademik
- MOTAK = Motivasi akademik mahasiswa
- MONAK = Motivasi non akademik mahasiswa
- TKEP = Tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial
- NILAI = Hasil ujian semester mahasiswa

Hasil komputasi mean dan standar deviasi tiap kelompok variabel adalah sebagai berikut:

Perbandingan mean dan standar deviasi; tktak, tknak, motak, monak, tkep, dan nilai pada kelompok UPBJJ I dan kelompok UPBJJ II

No.	KELOMPOK UPBJJ	I (treatment)		II (non treatment)	
		X	SD	X	SD
1.	TKTAK	27.94	7.47	24.23	8.01
2.	TKNAK	18.42	6.32	16.65	9.67
3.	MOTAK	6.14	.40	6.19	.56
4.	MONAK	7.48	1.23	8.03	2.06
5.	TKEP.	39.30	10.57	35.88	7.55
6.	NILAI	1.70	.81	1.69	.80

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik antara kelompok UPBJJ I (treatment) dengan kelompok UPBJJ II (non treatment). Perbedaan tersebut berkisar sekitar tiga poin. Ini berarti treatment yang diberikan kepada tutor pada kelompok UPBJJ I walaupun hanya sekali dilakukan, cukup kuat untuk meningkatkan dan pemeratakan kemampuan ketrampilan tutor dan penggunaan LUBHUS dalam tutorial. Demikian pula halnya dengan tingkat kemampuan tutor yang berorientasi non akademik, motivasi akademik mahasiswa, kualitas materi modul yang didiskusikan dalam hubungannya dengan soal ujian, persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial dan nilai menunjukkan bahwa ; pada kelompok UPBJJ I (treatment) lebih tinggi dan lebih merata penyebarannya atau homogen dari pada kelompok UPBJJ II (non treatment). Pada kelompok UPBJJ II motivasi non akademik mahasiswa lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok UPBJJ I, namun penyebarannya sangat heterogen. Ini berarti bahwa mahasiswa pada kelompok UPBJJ II (non treatment) lebih cenderung melihat tutorial sebagai forum komunikasi sosial bila dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang ada pada UPBJJ I.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok variabel tersebut dilakukan tes dengan menggunakan Analysis Of Varians (ANOVA), dengan mengambil alpha sebesar 0.05

Ringkasan hasil variansi antar kelompok variabel tersebut seperti dalam tabel berikut ini.

**Ringkasan hasil variansi kelompok variabel
UPBJJ I dan UPBJJ II**

NO.	VARIABEL	RATIO F	PELUANG F	KEPUTUSAN
1.	TKTAK	4.009	.0489	Terima H4
2.	TKNAK	.919	.3409	Terima Ho
3.	MOTAK	.216	.6435	Terima Ho
4.	MOTNAK	2.176	.1444	Terima Ho
5.	TKEP	2.137	.1480	Terima Ho
6.	NILAI	.022	.9675	Terima Ho

Hasil komputasi Analysis of Varians diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik pada kelompok UPBJJ I (treatment) dan kelompok UPBJJ II (non treatment). Dimana pada kelompok UPBJJ I kemampuan tutor lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok UPBJJ II (Rasio F = 4.009 , Peluang F = .0489). Akan tetapi tingkat kemampuan tutor yang berorientasi non akademik, motivasi akademik dan motivasi non akademik mahasiswa, tingkat kepuasan, kualitas materi modul yang didiskusikan , persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial dan nilai ujian tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian penelitian ini menerima Hipotesis 4 (H6) pada tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik dan menolak Hipotesis 4 (H4) atau menerima Ho pada tingkat kemampuan tutor yang berorientasi non akademik, motivasi akademik

dan non akademik mahasiswa, tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial, kualitas materi modul yang didiskusikan, persiapan mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial, dan nilai ujian.

Atas dasar adanya penemuan perbedaan yang signifikan tentang tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik, dimana pada kelompok UPBJJ I lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok UPBJJ II, walaupun belum dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, penelitian ini adalah suatu terobosan dalam upaya meningkatkan ketrampilan tutor dan pemanfaatan Lembaran Umpan Balik hasil Ujian dengan tetap menjaga sifat kerahasiaan ujian tersebut. Belum berpengaruhnya tingkat kemampuan tutor tersebut terhadap prestasi akademik mahasiswa diduga karena ; kita belum tahu "ambang batas" frekwensi tutorial yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dan belum siapnya tutor secara penuh untuk menerapkan model pendekatan yang diberikan dalam tutorial, karena penataran yang diberikan dilakukan hanya sekali dan terlalu dekat waktunya dengan waktu tutorial, sehingga para tutor tidak dapat mempersiapkan diri dengan cukup baik. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasikan adanya penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hal tersebut dengan tetap menggunakan prinsip-prinsip yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan uji statistik yang telah diutarakan pada Bab-bab terdahulu, dapat dirumuskan kesimpulan penemuan dalam studi ini sebagai berikut:

1. Adanya kebebasan untuk menentukan matakuliah yang akan ditutorialkan oleh UPBJJ, berimplikasi terhadap rancangan sampel penelitian ini, dimana tidak semua UPBJJ sampel melaksanakan tutorial matakuliah sampel dalam studi ini. Oleh karena itu tidak semua data cukup layak untuk dianalisis seperti data kuesioner tutor dari kelompok UPBJJ II diperoleh hanya 5 buah. Karena itu dirasakan adanya kelemahan-kelemahan dari studi ini khususnya yang berkaitan dengan tutor.
2. Tidak terdapat perbedaan karakteristik tutor, baik pada kelompok UPBJJ yang diberikan treatment (kelompok UPBJJ I) maupun yang tidak diberikan treatment (kelompok UPBJJ II). Akan tetapi dalam hal persepsi terhadap tingkat kesukaran bahan untuk disajikan pada mahasiswa, antara kelompok UPBJJ I dan kelompok UPBJJ II terdapat perbedaan, dimana tutor pada kelompok UPBJJ I lebih merasakan bahan yang ditutorialkan terlalu tinggi atau sulit bagi mahasiswanya. Sedangkan tutor pada kelompok UPBJJ II tidak merasa sulit. Argumentasi oleh para tutor, karena heterogenitas mahasiswa UT, sulit belajar mandiri, belum trampil mengatur waktu dan pada umumnya sudah bekerja dan sudah berkeluarga. Selain itu para tutor sudah merasa dapat menyesuaikan diri dengan sistem Belajar Jarak Jauh yang diterapkan UT ke dalam bentuk tutorial,

akan tetapi mereka merasakan kurangnya alokasi waktu yang disediakan untuk kegiatan tutorial. Ini berarti bahwa para tutor belum dapat mengelola waktu yang tersedia hanya empat jam dengan kegiatan-kegiatan PBM yang bermakna untuk mahasiswa dan prestasi belajarnya.

3. Temuan dari Kajian Sistem Tutorial ini mengungkapkan bahwa latar belakang mahasiswa sangat heterogen terutama dari segi umur; mulai dari umur 18 tahun sampai dengan 60 tahun. Namun demikian mayoritas mereka berada pada kelompok umur 21 -28 tahun, dan agaknya masih layak disebut "kelompok remaja". Suatu kelompok usia yang masih dirasakan belum siap untuk menjadi mahasiswa mandiri. Kelompok mahasiswa seperti ini masih membutuhkan komunikasi interaktif-langsung dalam intensitas tertentu yang memungkinkan berkembangnya motivasi dan minat untuk mengatasi masalah-masalah akademik sosial dan psikologis. Lebih lebih mereka mayoritas sudah bekerja dan berkeluarga dan dirasakan belum trampil mengatur waktu untuk belajar. Mereka pada umumnya baru mengikuti kuliah di UT (60 %), dan 40 % diantaranya sudah pernah kuliah di perguruan tinggi lain. Selain itu ditemukan bahwa 6 % mahasiswa masih melanjutkan studinya pada perguruan tinggi lain selain Universitas terbuka.
4. Alternatif mahasiswa memasuki UT yang paling menonjol adalah semata-mata karena minat akademik yang dimilikinya diantaranya ; agar pikiran tetap aktif, mendalami matakuliah tertentu. Temuan ini sejalan dengan temuan Kajian Sistem Tutorial yang lalu dan temuan-temuandalam studi lainnya yang dilakukan di Inggris dan Amerika yang menyatakan bahwa motif mereka memasuki BJJ adalah semata-mata karena motif akademik.

5. Hambatan mahasiswa di Universitas Terbuka yang paling menonjol adalah sulit untuk belajar mandiri selain itu sulit untuk mengetahui gambaran tentang kemajuan belajar yang telah dicapai secara cepat. Selain itu mereka juga kurang mendapat gambaran yang jelas tentang Universitas Terbuka yang nota benanya adalah almamaternya sendiri. Dugaan sementara penyebabnya adalah ; tidak adanya "orientasi studi" mahasiswa untuk mengenal lebih jauh tentang almamaternya. Sarana untuk itu sebenarnya sudah ada berupa " Buku Panduan" atau "Katalog UT", akan tetapi "Katalog UT " ini tidak wajib untuk dimiliki dan dibaca oleh mahasiswa.
6. Tingkat partisipasi dalam tutorial sangat rendah. Berbagai faktor sebagai penyebabnya. Faktor yang menonjol adalah ; karena kesibukan dalam pekerjaan, tempat tutorial cukup jauh. Bagi mereka yang tidak dapat mengikuti tutorial di UPBJJ mencari substitusi tutorial ekstra . Alasan yang kuat mendorong mereka adalah ingin lebih cepat memahami modul, atmosfer belajar di tutorial ekstra lebih menarik, tempat pelaksanaannya dekat dengan tempat tinggal dan waktu dapat diatur berdasarkan kesepakatan bersama.
7. Hampir 40 % mahasiswa sudah tergabung dalam kelompok belajar. Tingkat partisipasi ini tergolong rendah bila diukur dengan usia UT yang menyongsong lima tahun. Dampak "sistem Baru " merupakan issue lama sebagai penyebabnya akan tetapi yang penting adalah belum terciptanya kondisi yang memudahkan mahasiswa untuk mencari teman belajar atau membuat kelompok belajar
8. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dihadapi oleh mahasiswa, tidak jarang mereka melayangkan surat ke UT Pusat. Akan tetapi

mereka belum merasa puas dengan pelayanan UT Pusat yang dianggap kurang cepat dan ada kalanya tanggapan atau jawaban yang diminta tidak sesuai dengan harapan.

9. Waktu yang dipakai untuk tutorial berkisar antara 0 - 240 menit. Rata-rata waktu digunakan untuk Bahasa Inggris II 164 menit dan Matematika I 118 menit. Selain itu pelaksanaan tutorial sering tertunda karena mahasiswa yang datang terlambat.
10. Intensitas kegiatan Tutorial Bahasa Inggris II dan Matematika I terbanyak adalah berorientasi akademik. Hal ini sejalan dengan treatment yang diberikan dalam rangka penelitian ini. Kegiatan tutorial yang paling menonjol adalah ; Tanya jawab intensif, mengidentifikasi butir-butir penting isi modul, dan meringkas modul. Demikian pula halnya dengan Interaksi Verbal Mahasiswa intensitas yang menonjol pada kegiatan yang berorientasi akademik. Namun apabila dibandingkan interaksi verbal mahasiswa dalam tutorial Bahasa Inggris II dengan Matematika I, Ternyata Bahasa Inggris lebih tinggi dari Matematika. Dengan kata lainnya mahasiswa yang mengikuti tutorial Bahasa Inggris II lebih vocal dari pada mahasiswa yang mengikuti tutorial Matematika I. Hal ini karena karakteristik kedua matakuliah tersebut berbeda, dimana Bahasa Inggris lebih membutuhkan latihan oral dari pada Matematika pada umumnya.
11. Terdapat hubungan yang signifikan baik motif akademik maupun non-akademik dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti tutorial. Di sisi lain ditemukan pula motif mahasiswa tidak berkorelasi dengan hasil belajar mahasiswa. Dugaan kuat hal ini disebabkan kita belum mengetahui ambang batas frekwensi kegiatan

tutorial yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Kendatipun penemuan ini demikian namun tingkat kepentingan tutorial itu perlu dipertahankan bahkan kualitasnya perlu ditingkatkan. Hal ini karena tutorial tidak semata-mata kita pandang dari sisi komunikasi didaktik, akan tetapi kita pandang pula sebagai anjang komunikasi sosial yang dapat meningkatkan motivasi dan ketahanan belajar mahasiswa di Universitas Terbuka.

12. Tidak terdapat hubungan antara kapasitas modul yang dibaca oleh mahasiswa sebelum datang ke tempat tutorial dengan tingkat kepuasan dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini karena kapasitas modul yang dibaca belum atau tidak mencerminkan penguasaan modul tersebut. Data penelitian ini menunjukkan hanya 17% mahasiswa membaca modul sepenuhnya sebelum datang ke tempat tutorial dan sisanya sebanyak 83% mahasiswa membaca sebagian dan tidak membaca samasekali sebelum datang ke tempat tutorial. Ini berarti mahasiswa pada umumnya belum siap menyesuaikan diri dengan sistem belajar jarak jauh yang diterapkan UT.
13. Tingkat kemampuan tutor baik akademik maupun nonakademik berkorelasi signifikan dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial, namun tidak berkorelasi dengan hasil belajar.
14. Terdapat perbedaan yang signifikan tentang tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik antara kelompok UPBJJ I (treatment) dan kelompok UPBJJ II (non treatment), dimana tingkat kemampuan tutor pada kelompok UPBJJ I lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok UPBJJ II. Walaupun demikian tingkat kemampuan tutor tersebut belum dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Treatment yang

diberikan baru mampu meningkatkan dan pemeratakan kemampuan tutor pada kelompok UPBJJ I. Hal ini mengingat waktu yang singkat dalam penataran dan dekatnya waktu penataran tersebut dengan waktu tutorial sehingga para tutor tidak sepenuhnya siap untuk melakukan tutorial dengan pendekatan yang diberikan. Selain itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang tingkat kemampuan tutor yang berorientasi non akademik, motif mahasiswa mengikuti tutorial, persiapan mahasiswa sebelum mengikuti tutorial, tingkat kemampuan tutor non akademik, kualitas materi modul yang didiskusikan, tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial dan hasil belajar mahasiswa.

Dari penemuan-penemuan dalam penelitian ini dapat disarankan hal hal sebagai berikut :

1. Walaupun tutor menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan SBJJ, khususnya ke dalam bentuk tutorial yang diterapkan UT, akan tetapi dalam kenyataannya mereka mengalami hambatan berupa kurangnya alokasi waktu tutorial yang tersedia. Ini berarti mereka belum dapat menyajikan bahan tutorial yang menyangkut hal-hal yang dianggap penting dalam mengeliminasi kesulitan belajar mahasiswa dan yang menjadi kriteria keberhasilan belajar dengan memanfaatkan feed back hasil ujian (LUBHUS). Penelitian ini mencoba memberikan treatment kepada sejumlah tutor pada kelompok UPBJJ I menyangkut hal itu. Namun karena sempitnya waktu antara stimulis yang diberikan kepada tutor dengan pelaksanaannya, tentu saja tutor UT belum mampu memainkan peranan feed back tersebut dengan baik. Oleh karena penelitian ini menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut dengan cara memberikan penataran lebih awal tentang pemanfaatan feed back dalam tutorial

2. Alasan mahasiswa yang paling menonjol adalah semata-mata karena minat akademik mereka yaitu ; agar pikiran tetap aktif dan mendalami matakuliah tertentu .Ini bukan berarti bahwa tercapainya gelar tidak penting bagi mahasiswa. Temuan ini mungkin dapat dipakai sebagai petunjuk tidak langsung bahwa UT dimasa depan hendaknya tidak lagi semata-mata berorientasi pada program gelar atau program yang membawa pengaruh kenaikan pangkat, tetapi UT perlu juga menyediakan program-program khusus non gelar yang diminati oleh calon mahasiswa dari kelompok tertentu tanpa dikaitkan dengan karir atau kenaikan pangkat.

3. Hambatan yang menonjol dialami oleh mahasiswa adalah sulit untuk belajar mandiri dan sulit untuk mengetahui kemajuan belajar yang telah dicapai secara cepat. Masalah belajar mandiri mungkin membutuhkan waktu yang panjang untuk dipecahkan bagi tiap individu dan boleh jadi sama panjangnya dengan waktu yang dibutuhkan mahasiswa sampai menyelesaikan studinya di UT. namun demikian para mahasiswa perlu diberikan teladan atau petunjuk yang merupakan hasil pengalaman belajar mahasiswa UT yang telah berhasil menyelesaikan studinya dalam waktu yang relatif singkat atau tepat dan dengan prestasi yang membanggakan. Untuk ini perlu diadakan studi baru tentang prilaku belajar mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya dalam waktu yang tepat dan berprestasi dalam ujian akhir. Sedangkan kesulitan mahasiswa yang tidak memperoleh feed back hasil belajarnya dengan cepat atau biasanya lambat dari waktu yang diharapkan mengakibatkan mereka tidak dapat membandingkan prestasi dirinya dengan teman lainnya. Lebih jauh hampir tidak ada informasi yang disampaikan melalui slang umpan balik (feed back loop) yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk memperbaiki prestasi akademik dan motivasi belajar. Satu-satunya yang bisa mereka peroleh adalah nilai

ujian yang hampir steril dari informasi didaktis-paedagogis dan inipun hampir tidak pernah mereka terima dalam waktu yang singkat. Adanya pertentangan antara sifat kerhasiaan sistem ujian yang diterapkan UT dengan kepentingan didaktis-paedagogis tersebut, maka gagasan yang paling kompromis adalah memberikan informasi kepada mahasiswa maupun tutor tentang kelompok-kelompok Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang belum atau kurang dikuasai oleh mahasiswa dalam ujian seperti yang telah dicoba oleh penelitian ini.

4. Temuan lainnya juga menunjukkan bahwa mahasiswa UT sendiri belum mendapat gambaran yang jelas tentang UT. Maka upaya disarankan adalah perlunya diselenggarakan orientasi studi mahasiswa di tiap-tiap UPBJJ agar mereka dapat mengenal lebih jauh tentang almamaternya. Selain itu apabila jalan yang ditempuh diatas tidak dapat dilakukan , maka hendaknya "Buku Katalog" yang merupakan informasi lengkap tentang UT diwajibkan kepada mahasiswa untuk membelinya melalui paket formulir registrasi. Tentang hal ini akan lebih lengkap apabila diadakan studi pemahaman tentang peraturan akademik maupun non akademik Universitas Terbuka.
5. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam tutorial sangat rendah. Berbagai faktor sebagai penyebabnya dan yang paling menonjol adalah klarena kesibukan dan tempat tutorial terlalu jauh dari tempat tinggal. Suatu hal yang paling tepat untuk membantu mahasiswa adalah perlunya diciptakan teknologi tutorial tak langsung baik melalui program video-casset maupun audio-vision. Dengan demikian mereka yang jauh dari pusat kegiatan tutorial (UPBJJ) maupun mereka yang sibuk dapat membeli program ini secara berkelompok maupun individual dan tentu dapat dipelajari

bersama dalam waktu yang sangat fleksibel. Hal ini karena mustahil kita mendekatkan kantor UPBJJ sebagai pusat kegiatan dengan mahasiswa yang bertebaran di seluruh pelosok tanah air.

6. Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam "kelompok belajar"(40%) dibanding dengan usia UT yang menyongsong lima tahun. Kesulitan banyak terletak pada mahasiswa dimana mereka tidak banyak tahu alamat teman mereka dalam membuat "kelompok belajar". Untuk mempercepat dan tidak menyulitkan mahasiswa mencari temannya dalam membuat kelompok belajar maka UPBJJ perlu didukung oleh UT Pusat dengan program pengelompokan mahasiswa berdasarkan program studi, alamat per Kabupaten ,Kecamatan bahkan kalau mungkin pada tingkat kelurahan /desa serta interest mereka masing-masing.
7. Pelayanan di UT Pusat juga dinilai kurang cepat oleh mahasiswa bahkan adakalanya tidak tepat informasi yang diberikan.Untuk mengetahui hambatan yang ada, maka perlu dilaksanakan studi pelayanan khususnya di UT Pusat menyangkut unit-unit yang berkaitan langsung dengan mahasiswa.
8. Waktu tutorial jarang memenuhi alokasi waktu yang tersedia, karena mahasiswa peserta tutorial diantaranya cukup banyak yang terlambat hadir. Oleh karena itu perlunya himbauan oleh UPBJJ kepada peserta tutorial agar dapat memanfaatkan waktu yang tersedia sebaik-baiknya.
9. Intensitas kegiatan tutorial lebih banyak berorientasi pada masalah-masalah yang bersifat akademik dari pada non akademik. Demikian pula halnya dengan interaksi verbal mahasiswa. Kenyataan ini cukup mengembirakan bila dibanding dengan pelaksanaan

tutorial pada awal UT berdiri. Namun materi penyajian masalah akademik masih belum terarah pada pemanfaatan feed back hasil ujian dengan sempurna karena terbatasnya waktu untuk mempelajari dengan pelaksanaannya. Oleh karena penelitian ini juga menyaranakan perlunya pemberian feed back kepada tutor lebih awal dalam suatu paket penelitian lebih lanjut, sehingga tutor mempunyai waktu untuk mempersiapkan diri dan mempersiapkan bahan yang akan disajikan berdasarkan feed back tersebut.

10. Temuan studi ini bahwa pada umumnya motif akademik dan non akademik berkorelasi signifikan dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial, namun tidak ada hubungannya atau korelasinya dengan hasil belajar mahasiswa. Walaupun demikian penelitian ini menyaranakan tutorial tidak perlu dihapuskan, bahkan perlu ditingkatkan kualitasnya, karena itu tutorial juga tidak hanya kita pandang dari sisi komunikasi didaktis akan tetapi juga merupakan anjang komunikasi sosial yang dapat meningkatkan motivasi dan ketahanan belajar mahasiswa.
11. Temuan lainnya yang penting dari studi ini adalah dengan dilakukannya treatment pada tutor di kelompok UPBJJ I dapat meningkatkan kemampuan tutor yang berorientasi akademik bila dibandingkan dengan kelompok UPBJJ II. Walaupun disisi lain belum dapat memberikan sumbangan terhadap prestasi akademik mahasiswa, namun tingkat kemampuan tutor ini berkorelasi signifikan dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam tutorial. Ini berarti tingkat kemampuan tutor yang berorientasi akademik yang diberikan melalui suatu penataran singkat sangat berperan dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam tutorial. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas tutorial peranan tutor yang profesional

dimana mampu melakukan kegiatan ; Mengidentifikasi out line modul, mengidentifikasi butir-butir penting isi modul, menunjukkan butir-butir penting yang diduga akan keluar dalam ujian, menyusun rigkasan isi modul, tanya jawab intensif, membahas materi modul halaman demi halaman, mendiskusikan butir-butir soal ujian yang lalu, membahas tes mandiri, membahas materi tutorial pada TVRI, membahas materi kaset dan mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul sangat dibutuhkan. Untuk itu disarankan perlu ada penataran tutor dengan ketrampilan seperti disebutkan di atas. Dengan adanya penataran ini diharapkan ketrampilan tutor UT dapat mengundang mahasiswa untuk lebih banyak hadir dan apabila tutorial itu diberikan dalam frekwensi tertentu bukan tidak mungkin forum tutorial UT lebih bermakna dan akan memberikan kontribusi yang besar pada prestasi akademik mahasiswa.

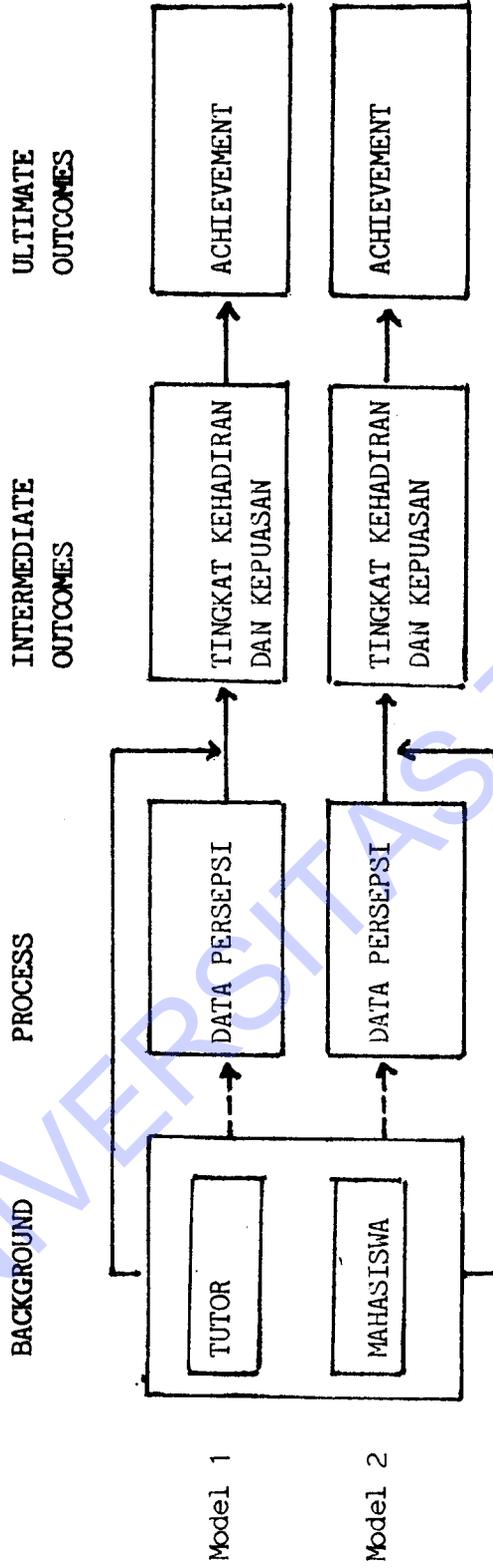
DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Anderson, L.W., Learning Time and Educational Effectiveness, National Association of Secondary Principals, Reston, Va., December, 1980 (ERIC Document Reproduction Service No. ED.210.780).
2. Amin, Zainul Ittihad dkk, Kajian Penjajagan Sistem Tutorial Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1985
3. Amin, Zainul Ittihad, Kajian Tutorial Ekstra, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1985
4. Berliner, D.C. Tempus Educare. Dalam P.L. Peterson and H.J. Walberg (Eds) Research on Teaching: Concepts, Finding, and Implication, Berkeley, Calif. ; Mc. Cutchan Pub. Corp., 1979
5. Borg, W.R. Teacher Coverage of Academic Content and Pupil Achievement, Journal of Educational Psychology, 1979, 71, 635-645.
6. Brophy, J.E. and Evertson, C.M., Process-Product Corelational in the Texas Teacher Effectiveness Study; Final Report. Research Report No. 74-4 Austin ; Research and Development Center for Teacher Education ; University of Texas, 1974
7. Carrol, J.B., A Model of School Learning Teacher College Record, 1963, 64, 723-733
8. Cooley, W.W., and Leinhardt, G., The Instructional Dimention Study The Search for Effective Classroom Process. Final Reports, Pettsburgh: University of Pettsburgh Learning Research and Development Center.
9. Djalil, Aria, Research On Tutorial Systems; Stage I, Exploratory Study; Progress Report and Review , UT-IDRC, 1986

10. Djalil, Aria, (Ed.) The Indonesian Open Learning University, A Case study taken under the UNESCO project , On the Study of ASIAN Institution Making Large-Scale Use of Communication Technologies for Educational Purposes, Jakarta, 1988
11. Djalil, Aria, Research on Tutorial System of The Open University of Indonesia; Factor Affecting Student Learning Outcomes, UT IDRC, 1987
12. Dunkin, M.J, and Biddle, B.J., The study of Teaching, New York:Holt, Rinehart and Winston, 1974
13. Dunkin,M.J.,Research on Teaching in Higher Educations; the University of Sydney, 1984
14. Hølenberg, B., Distance Education: A Short Handbook with an appendix by J.A. Booth, Malmö Hermonds ,1974
15. Harris, W.J.A., The Distance Tutor, Manchester Monography, Burne month ; Desighn ,1975
16. Harris, W.J.A., The Distance Tutor in Correspondence Education Dalam E. Ljosa (Ed.) The System of Distance Education ,Malmö Hermonds, 1975 b.
17. Kulhavy, R.W., Feedback in Written Instruction Review of Educational Research, 1977 ,47, 211-232
18. Kerlinger, J.E., and Pedhazur, E. J., Multiple Regretion in Behavioral Research, New York : Holt, Rinehart and Winston,Inc., 1973
19. Morsh, J.E., and Wilder, E.W., Identifiying the Effective Instructors: A Review of the Qualitative Studies, 1900-1952. Research Bulletin No. APTRC-TR-54-44, Texas: PTRC, 1954
20. Medley, D.,The Effectiveness of Teacher: Dalam P.L. Peterson dan H.J. Welberg (Eds). Research on Teaching ,Berkeley,Califf: Mc. Cutchan Pub. Corp.; 1979

21. Praptono, Metode Statistika Non Parametrik, Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1986
22. Rintonga, Abdulrahman, Statistika Terapan untuk Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1987
23. Roshensine, B., Furst, A Research on Teacher Performance Criteria and B.O. Smith (Ed). Research in Teacher Education: A Symposium Englewood Cliffs, N.J. : prentice-Hall, 1971
24. Roshensine,B., Teaching Behaviors and Achievement, London: NEERIN England and Wales, 1971
25. Stein, L.S., Design of Correspondence Adult Education, 1960, 10, 161-166
26. Soejoeti, Zanzawi, Metode statistika II, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1986
27. Subandijo, Kajian Sistem Tutorial Universitas Terbuka Vol.III, Universitas universitas Terbuka dan IDRC, Juni 1987
28. Turney,C., Owens, L.C., Hatton, N.,William,G., and Cairns, L.G., Sydney Micro Skills., The University of Sydney: Sydney University Press, 1975
29. Wangdahl, A . , Types of Face Cotact in Combination with Correspondence Education Paedagogical Report. Lund: University of Lund, Departement of Education, 1977
30. Wangdahl, A., Correspondence Education Combined with Face-to face Meeting. EHSC Workshop paper Malmo: Liber Hermonds, 1979
31. Walker,D.,F., Schaffarziok,J., Comparing Curricula ,Review of Education Research, 1974, 44, 83-111.

MODEL PENELITIAN



WAKTU

INSTUMEN

SUMBER

VARIABEL

- | | | | |
|-----------------------------|---|------------------------|-------------------|
| 1. Hasil belajar | 1. Rata-rata kelas | 1. Ujian semester | 1. Akhir semester |
| 2. Kepuasan | 2. Sampel mahasiswa | 2. Kuesioner mahasiswa | 2. Tutorial I |
| 3. Kehadiran | 3. Rata-rata kelas | 3. Daftar hadir | 3. Tutorial I |
| 4. Data observasi | 4. Prilaku tutor | 4. Format observasi | 4. Tutorial I |
| 5. Latar belakang tutor | 5. Tutor Matematika I dan B. Inggris II | 5. Kuesioner tutor | 5. Tutorial I |
| 6. Latar belakang mahasiswa | 6. Sampel mahasiswa | 6. kuesioner mahasiswa | 6. Tutorial I |



PEARSON CORRELATION COEFFICIENTS

	TKTAK	TKNAK	MOTAK	MOTNAK	TKEP	NILAI
TKTAK	1.0000 (153) P=*****	.9578 (153) P=.000	.3220 (153) P=.000	.3518 (153) P=.000	.8837 (153) P=.000	.0012 (85) P=.991
TKNAK	.9578 (153) P=.000	1.0000 (153) P=*****	.3160 (153) P=.000	.3365 (153) P=.000	.8656 (153) P=.000	.0437 (85) P=.691
MOTAK	.3220 (153) P=.000	.3160 (153) P=.000	1.0000 (153) P=*****	.7771 (153) P=.000	.3900 (153) P=.000	-.1445 (85) P=.187
MOTNAK	.3518 (153) P=.000	.3365 (153) P=.000	.7771 (153) P=.000	1.0000 (153) P=*****	.4362 (153) P=.000	-.1058 (85) P=.335
TKEP	.8837 (153) P=.000	.8656 (153) P=.000	.3900 (153) P=.000	.4362 (153) P=000	1.0000 (153) P=*****	-.0284 (85) P=.797
NILAI	.0012 (85) P=.991	.0437 (85) P=.691	-.1445 (85) P=.187	-.1058 (85) P=.335	-.0284 (85) P=.797	1.0000 (85) P=*****

(COEFFICIENT / (CASES) / SIGNIFICANCE)

(A VALUE OF 99.0000 IS PRINTED IF A COEFFICIENT CANNOT BE COMPUTED)



JUKLAK KEGIATAN KAJIAN SISTEM TUTORIAL
UNTUK PETUGAS LAPANGAN

UNIVERSITAS TERBUKA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
JAKARTA ,AGUSTUS 1988

PETUNJUK PELAKSANAAN KEGIATAN KAJIAN SISTEM TUTORIAL

I. Pendahuluan

Kajian ini berjudul **Pola Proses Belajar-Mengajar Melalui Sistem Tutorial di Universitas Terbuka**, adalah sisi lain dari Kajian Sistem Tutorial Universitas Terbuka (KST) yang telah kita lakukan (deskriptif dan korelasional). Sifat dari kajian ini yaitu eksperimental tentang penggunaan dan manfaat umpan balik "feed back" hasil ujian dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Matakuliah yang dipilih sebagai sampel adalah EKON 4218 (**Bahasa Inggris II**) dan STAT 4112 (**Matematika I**). Bahasa Inggris II diikuti/dipilih oleh mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan sedangkan Matematika I diikuti /dipilih oleh mahasiswa program studi Statistika Terapan. Kegiatan tutorial untuk kedua matakuliah ini yaitu pada saat tutorial I dan tutorial II masa ujian 882.

Dalam kegiatan kajian ini intervensi dalam pemanfaatan umpan balik "feed back" dititikberatkan melalui tutor, oleh karena itu telah dibuat panduan tutorial untuk tutor dilampiri "umpan balik" hasil ujian untuk kedua matakuliah tersebut yang dapat dimanfaatkan oleh tutor. Walaupun demikian tidak tertutup kemungkinan pembagian lembaran umpan balik tersebut kepada mahasiswa.

UPBJJ yang dibuat sebagai sample, diantaranya sebagian besar akan dikunjungi oleh petugas lapangan. UPBJJ yang akan dikunjungi tersebut adalah UPBJJ ; Bogor, Bnadung, Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, surabaya, bengkulu, Mataram, Surakarta, dan Malang

Sedangkan sejumlah UPBJJ lainnya yang mentutorialkan kedua matakuliah tersebut tidak dikunjungi. UPBJJ Yang tidak dikunjungi diperlakukan berbeda; sebagian diantaranya diberikan treatment secara jarak jauh dan sebagian lagi tidak diberikan treatment sama sekali.

II. TUGAS TUGAS PETUGAS LAPANGAN.

Petugas lapangan terdiri atas ;

1. Petugas Pusat (PP)
2. Petugas Observasi (PO)
3. Petugas Daerah (PD)

Melihat lingkup kajian ini, maka dapat dirumuskan tugas tugas petugas lapangan tersebut sebagai berikut;

1. Petugas Pusat (PP)

- 1.1. Menatar tutor yang akan mentutorialkan, matakuliah Bahasa Inggris II dan Matematika I
- 1.2. Diskusi Panduan Tutorial dengan para tutor tersebut, agar dapat berfungsi sebagai tutor yang efektif
- 1.3. Melatih Petugas Observasi yang direkrut dari mahasiswa PT di luar UT.
- 1.4. Melakukan observasi bersama Petugas Observasi
- 1.5. Bersama sama dengan Petugas Daerah mengatur pembagian dan pengumpulan kuesioner dan instrumen lainnya serta data yang diperlukan dalam kajian ini.

Untuk butir 1.1 dan 1.2. Anda diharapkan mempersiapkan diri dengan mempelajari dan menguasai hasil-hasil Kajian Sistem Tutorial yang lalu dan Panduan Tutorial Untuk Tutor yang telah disediakan.

Untuk butir 1.3. dan 1.4 diharapkan Anda mempelajari Pedoman Observasi dan terampil melakukan observasi dilapangan. Sedangkan tugas pada butir 1.5. yaitu membagi kuesioner dan mengadministrasikannya dapat Anda lakukan bersama Petugas Daerah (PD) yang diminta kesediaannya melalui Kepala UPBJJ tempat Anda bertugas.

MATRIKS KEGIATAN PETUGAS LAPANGAN

Nomor urut	Jenis kegiatan	PP	PO	PD	Keterangan
1.	Menatar Tutor	v	~	~	Pelajari hasil KST Pelajari Panduan Tutorial untuk Tutor
2.	Diskusi Panduan Tutorial	v	~	~	sda
3.	Melatih Petugas Observasi	v	~	~	Pelajari Panduan Ob- servasi
4.	Melakukan Obser- vasi	v	v	~	sda
5.	Membagi/mengad- ministrasi kue- sioner(KT&KM) dan Format OBS	V	~	V	lihat jumlah KT &KM yang dibagi dan kembali, sesuaikan dengan jumlah tutor mahasiswa dan jumlah kegiatan observasi

2. PETUGAS DAERAH (PD)

Petugas Daerah adalah salah seorang staf UPBJJ yang diminta melalui Kepala UPBJJ untuk membantu kegiatan penelitian ini. Tugasnya adalah membantu Anda megadministrasi kegiatan penelitian di UPBJJ tempat Anda bertugas yaitu;

- 2.1. Mempersiapkan pertemuan dengan tutor
- 2.2. Membagi Kuesioner Tutor dan Mahasiswa pada saat tutorial I dan tutorial II
- 2.3. Mengumpulkan semua instrumen yang telah terisi dan mengirimnya ke Puslitabmas

3. PETUGAS OBSERVASI

Petugas Observasi adalah tenaga diluar UT yang diminta bantuannya untuk membantu kegiatan ini dalam hal Observasi.

Petugas ini lebih disenangi mahasiswa senior sesuai dengan bidang yang diobservasi (Bahasa Inggris /Matematika), sehingga dengan demikian implikasi biaya tidak terlalu besar dan kawalitas hasilnya diharapkan memadai. Petugas observasi ini harus Anda cari melalui Kepala UPBJJ /staf UPBJJ di daerah.

Tugas-tugasnya yaitu;

- 3.1. Melakukan Observasi bahasa Inggris II Matematika I pada saat tutorial I dan Tutorial II masa ujian 882
- 3.2. Mengumpulkan hasil observasi kepada Anda atau kepada Petugas Daerah.

Untuk kegiatan ini petugas observasi diberikan uang transport dan uang lelah sebesar Rp. 10.000,(sepuluhribu rupiah saja) per kegiatan observasi.

III. ADMINISTRASI KEGIATAN

1. Keuangan

Kegiatan Anda di lapangan sebanyak 3(tiga) hari terhitung sejak hari keberangkatan Anda. Untuk itu Anda diberikan lumpsum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu Anda juga dititipi uang untuk disampakan kepada yang berhak sebagai berikut;

1. Uang transport untuk tutor dalam rangka penataran tutor	2 x @ Rp. 20.000,-	Rp. 40.000,-
2. Honorarium Tutor	2 x Rp.20.000,-	Rp. 40.000,-
3. Honor Observer	2 x @ Rp. 20.000,-	Rp. 40.000,-
4. Transport Observer		Rp. 10.000,-
5. Transport Tutor		Rp. 10.000,-
		<hr/>
	Jumlah	Rp.140.000,-

2. Instrument yang Anda bawa ke daerah dan Anda bawa kembali

Nomor urut	Instrument	jumlah dibawa	jumlah kembali	keterangan
1.	Panduan Tutor	4	~	
2.	Pedoman Obs.	3	~	
3.	Format Obs.	4	1 ~ 2	sisanya di
4.	Kuesioner Tutor	4	1 ~ 2	tingalkan
5.	Kuesioner Mhs.*			utk Tutori
	~Bhs.Ing.II	>50	>50	al II
	~Mat. I	>50	>50	

* Jumlah kuesioner Tutor-mahasiswa disesuaikan dengan jumlah peserta tutorial yang diduga akan hadir.



IV. MATRIKS KEGIATAN PETUGAS LAPANGAN PERHARI DI UPBJJ.

Nomor Hari ke-	Kegiatan dan Petugas	Strategi	Instrument
1. 1	-Berangkat menuju lokasi kegiatan(PP) Laporan kepada kepala UPBJJ minta bantuan PD dan PO Utarakan kegiatan yang akan Anda lakukan selama di daerah	-Gunakan transport sesuai dengan biaya yang tersedia, cek semua perlengkapan yang harus di bawa Personal approach	-Ticket Bus/KA/Pesawat -surat Tugas
2. 2	-Menatar Tutor, Petugas Daerah dan Petugas Observasi	-Kuasai hasil KST dan Panduan tutor ial untuk tutor. -Kuasai Pedoman Observasi -Gunakan waktu pertemuan Anda se-efisien mungkin.	-Panduan Tutorial untuk tutor -Pedoman Observasi dan Format Obs. -Kuesioner Tutor -Kuesioner Mahasiswa -Pedoman Observasi dan Formatnya -Kuesioner Tutor -Kuesioner Mahasiswa
3. 3	-Melakukan Observasi (PP dan PO) -Membagi kuesioner(PP dan PD) -Mengumpulkan Kuesioner dan Format Observasi(PP dan PD)	-Kuasai Pedoman observasi -Bagikan kuesioner setelah selesai tutorial -Usahakan kalau dapat kuesioner di isi sesaat setelah selesai tutor~ ial. Jika tidak selesai minta PD mengirimnya atas izin kepala UPBJJ. -Cek segala perlengkapan dan ins- trument yang harus Anda bawa ken bali. -Pamit kepada kepala UPBJJ dan staff minta bantuan untuk tutorial II	-Pemanduan Observasi dan Formatnya -Kuesioner Tutor -Kuesioner Mahasiswa -personal approach
4. 4	-Kembali ke Jakarta		-cek KT dan KM -cek SPPD dan kwintansi -cek Format Obs.

Kegiatan pada saat tutorial II
Petugas Observasi dan Petugas Daerah

Nomor Hari ke-	Kegiatan dan Petugas	Strategi	Instrument
1. 1	Melakukan Observasi (PO) Membagi kuesioner (PD) Kuesioner Tutor Kuesioner Mahasiswa -Ehs. Inggris II -Matematika I	~Baca Pedoman Observasi Selesai Obs. Format diserahkan ke PD ~Bagikan setelah tutorial berakhir sesuai dengan jumlah tutor dan mahasiswa yang hadir ~Kumpulkan kuesioner setelah diisi ~Kirim semua instrument ke Pusat Penelitian UT, Po Box 6666, Jakarta 10001	~Pedoman dan Format Observasi ~Kuesioner Tutor ~Kuesioner Mahasiswa



PANDUAN TUTORIAL UNTUK TUTOR

DISAJIKAN DALAM RANGKA
KAJIAN TUTORIAL

Oleh:

Zainul Ittihad Amin
Aria Djalil

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
JAKARTA, AGUSTUS 1988

KATA PENGANTAR

Panduan Tutorial Untuk Tutor ini disusun dalam rangka Kajian Sistem Tutorial Universitas Terbuka yang merupakan kelanjutan Kajian Sistem Tutorial yang telah dilaksanakan di 12 UPBJJ pada tahun 1985- 1987.

Materi Panduan ini diangkat dari temuan-temuan penting kajian tersebut di atas serta rekomendasi-rekomendasi yang dirumuskan dalam Seminar Hasil Kajian Sistem Tutorial Universitas terbuka yang dihadiri oleh 20 Kepala UPBJJ pada bulan Oktober 1987, di Jakarta.

Panduan ini diharapkan dapat dipakai oleh para tutor sebagai pedoman untuk lebih banyak mendemonstrasikan perilaku tutoring yang bermuatan aspek kognitif. Walaupun begitu, Panduan ini tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas tutor. Para tutor dipersilahkan untuk memberikan ramuan-ramuannya masing-masing sehingga proses tutorial menjadi tidak terlalu kaku.

Akhirnya kami mengharapkan kiranya Panduan Tutorial Untuk Tutor yang sederhana ini bermanfaat bagi para tutor dalam melaksanakan tugasnya

Terima kasih

An.Rektor UT

Ka.Puslitabmas

DR. Aria Djalil

Nip.130 364 776

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii~ iii
I. PENDAHULUAN	1 ~ 5
1. Tugas Tutor	1
2. Tutor Efektif	1 ~ 5
II. SISTEM TUTORIAL	5 ~ 10
1. Pendekatan Tutorial	5 ~ 6
2. Persiapan Tutorial	6 ~ 10
2.1. Tutor Harus Menguasai BMP	7 ~ 7
2.2. Tutor Membuat Intisari BMP	7 ~ 8
2.3. Tutor mengidentifikasi Butir Butir Penting Dalam BMP	8 ~ 8
2.4. Tutor Membuat Ringkasan BMP	8 ~ 8
2.5. Tutor Mampu Melaksanakan Tanya~Ja~ wan Intensif	9 ~ 9
2.6. Tutor Mendiskusikan Butir~Butir Soal Ujian	9 ~ 10
2.7. Tutor Membahas Masalah Yang Bersi fat Administratif	10 ~ 10
III. PELAKSANAAN TUTORIAL	10 ~ 13
1. Melakukan Kegiatan Pendahuluan	11 ~ 11
2. Menyampaikan Uraian Singkat BMP	11 ~ 12
3. Melakukan Tanya Jawab Intensif	12 ~ 12
4. Melakukan Kegiatan Penutupan	12 ~ 13
5. Waktu Kegiatan	13 ~ 13
DAFTAR KEPUSTAKAAN	14 ~ 17
LAMPIRAN LAMPIRAN	I ~ VII

PANDUAN TUTORIAL UNTUK TUTOR

I. PENDAHULUAN

Sistem Belajar Jarak jauh menyediakan pembimbing untuk mahasiswa dalam proses belajarnya. Pembimbing itu dikenal dengan sebutan "tutor". Dalam sistem belajar jarak jauh, tutor beserta kegiatan tutorialnya merupakan sumber daya utama dalam layanan bimbingan kepada mahasiswa dalam mendukung proses belajar-mengajarnya.

1. Tugas Tutor

Tugas utama seorang tutor Universitas Terbuka sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan belajar kepada mahasiswa dalam memahami materi bahan belajar (modul).
2. Memberikan petunjuk cara menggunakan bahan belajar yang diterima dari Universitas Terbuka.
3. Membantu memecahkan masalah nonakademik yang dihadapi mahasiswa dalam belajar.

2. Tutor Efektif

Issue tentang bagaimana "mengajar" yang efektif sejak beberapa dekade yang lalu telah menjadi diskusi hangat dan topik yang menarik untuk diteliti (lihat misalnya Marsh dan Wilder, 1954, Bennett, 1976; Brophy dan Everston, 1974).

Beberapa review hasil penelitian tentang hal ini telah pula dikemukakan oleh Roenshine dan Furst (1971) dan Rosenshine (1971; 1976).

Dalam konteks issue bagaimana menjadi tutor yang "efektif" juga banyak dibahas dan diteliti misalnya oleh Stein, 1960; Harris, 1975; 1975a; 1975b; Wangdahl. 1979.

Pada waktu Universitas Terbuka berdiri salah satu issue hangat yang muncul adalah juga perihal "bagaimana menjadi tutor yang baik atau yang efektif" di UPBJJ.

Walaupun hampir seluruh tutor Universitas Terbuka dosen PTN, keragu-raguan pada waktu itu tetap muncul, karena adanya asumsi bahwa menjadi dosen itu, tidak sama dengan menjadi tutor. Temuan "Kajian" berhasil mengidentifikasi sejumlah variabel perilaku tutoring adalah:

1. Mengidentifikasi out line modul
2. Mengidentifikasi butir-butir penting isi modul
3. Meringkas modul
4. Mendiskusikan cara-cara mempelajari modul yang efektif
5. Tanya jawab intensif
6. Mendiskusikan hal-hal yang bersifat administratif
7. Mendiskusikan kesalahan yang dijumpai di dalam modul
8. Memacu semangat belajar
9. Mendiskusikan butir-butir soal ujian yang lalu.

Kecuali perilaku tutor 4 dan 6 selebihnya berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan tutorial. Mendiskusikan out-line modul berkorelasi positif, sebaliknya mendiskusikan hal-hal yang bersifat administratif berkorelasi negatif dengan tingkat kehadiran mahasiswa.

Tutor yang "sering" mendiskusikan out-line modul, bagaimana cara belajar mandiri, memperbincangkan hal-hal yang bersifat administratif serta memacu semangat belajar cenderung membawa dampak negatif terhadap hasil belajar. Hal ini mungkin karena keempat perilaku tersebut tidak

ada hubungannya langsung dengan materi pelajaran. Walaupun demikian ini bukan berarti tidak perlu keempat perilaku tutor tersebut, akan tetapi intensitasnya perlu diperkecil atau dibicarakan di luar forum tutorial

Menurut hasil beberapa penelitian di bidang pengajaran (lihat antara lain Dunkin dan Bidle, 1974; Dunkin, 1983; Anderson, 1980; Berliner, 1979; Barg, 1979; Medley, 1979), bahwa untuk mencapai "hasil belajar" yang bersifat kognitif diperlukan perilaku mengajar yang bermuatan kognitif pula.

Temuan Kajian Sistem Tutorial (1985, 1986) menunjukkan bahwa tutor Universitas Terbuka pada umumnya belum banyak "mendemonstrasikan perilaku tutoring" yang memuat aspek-aspek kognitif, misalnya; tutor belum terbiasa untuk mengidentifikasi butir-butir penting yang dijumpai dalam modul, masih langka membahas atau mendiskusikan soal-soal ujian atau tes yang lalu dan belum banyak yang berusaha untuk menyampaikan bahan tutorialnya dalam bentuk ringkasan yang disarikannya dari materi modul. Dengan kata lainnya tutor Universitas Terbuka untuk "sementara ini" pada umumnya masih belum menempuh orientasi yang dinamakan "Opportunity to learn learning criteria" (Turney dkk., 1975) yaitu membuka kesempatan yang sistematis bagi mahasiswa agar dapat mempelajari bahan pelajaran yang dijadikan kriteria keberhasilan belajar.

Cooley dan Leinhardt (1978) berhasil menciptakan suatu prinsip mengajar yang mereka namakan "Opportunity Construct" yang terdiri dari dua variabel yaitu: jumlah waktu yang ada untuk mempelajari bahan pelajaran dan tumpang-tindih kurikulum. Lebih jauh mereka mendefinisikan "tumpang tindih kurikulum" sebagai; informasi pada pengukuran kriteria yang diajarkan yaitu mewakili derajat/tingkat dari tumpang tindih antara apa yang diajarkan dengan apa yang diukur. Buah pikiran mereka itu sejalan dengan Carrol (1963) dengan variabelnya yang terkenal yaitu "time on task" dan paralel pula dengan Walker dan

Schaffarzick (1874) dengan variabel mereka yaitu "content inclusion" dan "content emphasis". Semua variabel tersebut umumnya terbukti membawa dampak positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu dengan kesempatan tutorial tatap muka yang hanya dua kali dalam satu semester dan masing-masing diharapkan akan berlangsung selama 4 jam per mata kuliah, maka tampaknya pilihan terbaik bagi tutor adalah menerapkan temuan-temuan penelitian seperti yang diutarakan di atas. Dengan kata lainnya seorang tutor akan mempunyai harapan yang besar berhasil membimbing mahasiswanya jika; ia menguasai modul sebaik-baiknya, selanjutnya mengisi waktu yang ada sepadat-padatnya dengan butir-butir penting yang dipilih dari materi modul, dan kemudian mencoba memperluas "tumpang tindih" atau overlap" antara apa yang dibahas dalam tutorial dengan apa yang diduga menjadi kriteria pengukuran hasil belajar. Ini suatu preposisi yang logis dan sederhana tetapi biasanya tidak selalu mampu dituangkan dalam praktek tutorial yang nyata. Namun seorang tutor/dosen profesional akan selalu melakukan apa yang terbaik untuk mahasiswanya.

Selain itu sebagai konsekuensi dari SBJJ yang diterapkan oleh Universitas Terbuka, mahasiswa dan tutor jarang memperoleh "feed back" tentang kemajuan belajar yang dicapai. Tutor sendiri tidak berada pada posisi yang mampu memainkan peranan aktif dalam menciptakan feed back loop (selang umpan balik) yang produktif. Tutor sulit untuk dapat mengetahui tentang kemajuan belajar yang dicapai oleh mahasiswa dalam ujian. Tutor bahkan nihil dari informasi tentang tujuan-tujuan pengajaran yang telah dicapai dan yang belum dicapai oleh mahasiswa, sehingga tentu saja tutor belum mampu memainkan peranannya secara memadai. Menurut Kulhavy, peristiwa mengajar-belajar akan menjadi efektif apabila si pengajar dapat memberikan informasi tentang seberapa baik tingkat penguasaan siswanya dalam tujuan pengajaran tertentu, dan untuk selanjutnya mengidentifikasi materi mana yang belum dikuasai oleh siswanya, dan kemudian bersama mahasiswanya memperbaiki kesalahan yang mereka lakukan atau memberi kesempatan kepada siswanya untuk

memperbaiki sendiri. Inilah yang disebut Kulhavy dengan "corrective feedback". Petuah Kulhavy ini ada gunanya bagi kita untuk memperbaiki mutu tutorial kita, walaupun mustahil pula untuk mengambil semua unsur "Corrective Feedback" sebagaimana yang dimaksudkan.

Jalan kompromi yang akan digunakan adalah memberikan informasi kepada tutor, berdasarkan analisis soal-soal ujian yang lalu tentang Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang sudah dan yang kurang atau belum dikuasai oleh mahasiswa. Makna yang terkandung dalam pola distribusi jawaban TIK pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengintegrasikan petuah Kulhavy (corrective feedback), petuah Cooley dan Leinhardt (Opportunity Contract), petuah Carrol (time on task), serta petuah Walker dan Schaffarzick (Content Inclusion dan Content Emphasis).

Apabila upaya ini diwujudkan dalam praktek-praktek tutorial, bukan tidak mungkin peranan tutorial mencuat kembali mencapai puncaknya sebagaimana yang diharapkan oleh mahasiswa, dan dengan sendirinya akan mengangkat citra tutor Universitas Terbuka yang profesional di mata mahasiswa.

II. SISTEM TUTORIAL

1. Pendekatan Tutorial

Sistem BJJ yang diterapkan oleh UT, tidak hanya menuntut mahasiswa dalam cara belajarnya, akan tetapi juga menuntut tutor untuk mampu beradaptasi dengan sistem BJJ tersebut dengan karakteristik mahasiswa yang dihadapinya. Dengan kata lainnya bahwa tutor dituntut mampu menyajikan tutorial yang menarik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dengan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Akan tetapi menurut pendapat Bloom (1976) bukanlah status sosial ekonomi (SSE) yang sesungguhnya menentukan hasil belajar mahasiswa, melainkan apa yang terjadi sehari-hari di dalam kehidupan mahasiswa dari suatu status sosial ekonomi tertentu. Dengan lain perkataan bahwa prestasi belajar

mahasiswa tergantung kepada "proses" atau peristiwa yang biasa terjadi dikalangan mahasiswa dari status sosial ekonomi tertentu. Proses dalam konteks ini merupakan penamaan umum dari perilaku belajar-mengajar atau diterjemahkan ke dalam BJJ adalah perilaku tutor-mahasiswa dalam tutorial tatap muka. Oleh karena itu tutorial tatap muka sebagai suatu bentuk komunikasi yang "contiguous" diasumsikan sebagai alat alih yang efektif untuk terjadinya proses penguasaan domain (kognitif, afektif dan psychomotor).

Dalam konteks Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka, nampaknya 3 pendekatan gaya penyajian yang mungkin diterapkan yaitu:

- 1.1 Pendekatan dengan memberikan penjelasan (expository).
- 1.2 Pendekatan dengan tanya jawab atau menjawab pertanyaan.
- 1.3 Pendekatan konsultasi tatap muka.

Masing-masing pendekatan ini mempunyai kekuatan dan kelemahan. Oleh karena itu sulit untuk menentukan pendekatan yang mana dapat menanggulangi secara tuntas seluruh permasalahan yang muncul dalam kelas tutorial atau dalam proses belajar mengajar. Heterogenitas mahasiswa dalam kelas tutorial mendorong kita untuk lebih kreatif dalam menerapkan pendekatan tutorial ini. Oleh karena itu pendekatan yang disarankan, tutor tidak hanya berpegang pada satu model pendekatan, bilamana perlu mengkombinasikan ketiga pendekatan tersebut di atas tergantung dari situasi dan kondisi kelas tutorial yang ada.

2. Persiapan Tutorial

Untuk keberhasilan penyelenggaraan tutorial dengan baik, maka para tutor perlu mempersiapkan diri. Persiapan tutor meliputi:

2.1 Tutor harus menguasai Buku Materi Pokok (BMP)

Penguasaan Buku Materi Pokok (BMP) dan bahan referensinya oleh tutor sesuai dengan matakuliah yang ditutorkan adalah mutlak diperlukan oleh seorang tutor. Citra seorang tutor dimata mahasiswanya ditentukan oleh faktor ini. Temuan Kajian Sistem Tutorial yang lalu (1985, 1986), menggambarkan rendahnya tingkat partisipasi dalam tutorial disebabkan oleh tidak puasnyaa mahasiswa atas pelayanan (akademik) yang diberikan oleh tutor seperti ; tutor tidak siap, tutor tidak menguasai bahan, tutor tidak mampu menjawab pertanyaan mahasiswa bahkan ada tutor yang mangkir dari tugasnya. Namun apabila tutor mempunyai komitmen profesional, seperti hadir pada waktu tutorial sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan menguasai buku materi pokok serta bahan referensinya, maka ia tidak hanya mampu memberikan penjelasan materi tutorial dengan baik kepada mahasiswanya bahkan memperluasnya atau mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mahasiswa, tetapi juga ia akan akan memperoleh nilai tambah sebagai tutor yang berpredikat favorit. Dengan predikat tutor favorit ini sudah barang tentu jalan terbuka lebar untuk berkarya lebih banyak.

2.2 Tutor mengidentifikasi out line Buku Materi Pokok (BMP)

Seiring dengan yang dikemukakan di atas, kelemahan yang dialami oleh sebahagian tutor yaitu; tutor jarang mengidentifikasi Out line modul untuk disajikan dalam tutorial , sehingga mahasiswa tidak tahu sistematika, arah dan tjuan serta manfaat mempelajari suatu materi dalam buku materi pokok (BMP). Sekiranya hal ini dapat kita lakukan dengan baik, maka penyajian kita akan lebih menarik minat mahasiswa, mengembangkan motivasi belajar, bahkan dapat membantu mahasiswa lebih jauh untuk belajar secara mandiri bilamana disertai dengan petunjuk-petunjuk yang praktis. Dengan demikian

makna mempelajari materi suatu matakuliah dapat dipahami dan dihayati, sehingga kita mungkin tidak akan mengenal matakuliah yang sulit atau kurang disukai.

2.3 Tutor mengidentifikasi butir-butir penting dalam BMP

Buku Materi Pokok(BMP) yang kan ditutorkan cukup padat materinya, sedangkan waktu yang tersedia hanya 4 jam. Oleh karena itu tutor diharapkan dapat mendayagunakan waktu yang singkat tersebut agar lebih bermanfaat dengan jalan mengidentifikasi butir-butir penting isi BMP berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki. Butir-butir penting isi BMP ini dapat dijelaskan atau didiskusikan dalam tutorial sehingga waktu yang terbatas tersebut dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna.

Temuan Kajian Sistem Tutorial yang lalu menunjukkan banyak waktu yang menguap dengan percuma sebagai akibat seringnya kegiatan yang bersifat administratif dan kegiatan nonakademik lainnya yang seharusnya sudah merupakan ketrampilan siap mahasiswa.

2.4 Tutor Membuat Ringkasan Materi Modul

Sejalan dengan yang dikemukakan di atas, tutor diharapkan juga untuk meringkas materi modul yang ditutorkan. Dengan adanya ringkasan yang disarikan dari BMP ini akan sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar baik pada saat tutorial maupun sesudah tutorial. Pengalaman tutorial yang lalu hampir semua tutor tidak menyempatkan diri untuk menyajikan ringkasan materi modul yang ditutorkan

2.5 Tutor Mampu Melakukan Tanya Jawab Intensif

Forum tutorial merupakan tempat pemecahan kesulitan mahasiswa didalam belajar mandiri dan belajar secara berkelompok. Oleh kerennanya peristiwa belajar-mengajar yang mungkin terjadi adalah munculnya pertanyaan -pertanyaan dari mahasiswa tentang masalah yang dihadapi dalam mempelajari modul (BMP). Tidak dapat disangkal bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang belum siap untuk mengajukan pertanyaan karena masih terbiasa dengan iklim belajar dalam sistem konvensional (tatap muka) atau karena belum mempelajari materi modul yang dibahas maupun karena faktor psikologis .

Temuan Kajian Sistem Tutorial yang lalu juga memberikan gambaran tentang prilaku tutoring ini. Dalam kedudukan ini tutor diharapkan mampu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan motivasi untuk bertanya serta menjawab pertanyaan-pertanyaan mahasiswa. Tutor di harapkan pula mampu mendorong para mahasiswa agar mereka mempelajari modul sebelum memnghadiri tutorial. Hanya dengan cara itu para mahasiswa mampu menyiapkan pertanyaan pertanyaan atau masalah yang mereka hadapi mengenai BMP . Dengan demikian kegiatan tanya-jawab menjadi lebih berguna untuk membantu mahasiswa menghadapi ujian akhir semester.

2.6 Tutor Mendiskusikan Butir-butir Soal Ujian yang lalu

Sebagaimana diutarakan pada bagian terdahulu, tidaklah mungkin untuk mengambil semua unsur "Corrective Feed Back", seperti misalnya; tentang respon mahasiswa terhadap butir-butir soal ujian yang lalu, karena hal ini menyangkut kerahasiaan dalam sistem Bank Soal Universitas Terbuka. Oleh karena itu cara yang paling kompromistis adalah tutor hendaknya mengetahui TIK yang sudah atau

yang kurang atau belum dikuasai oleh mahasiswa. TIK ini diperoleh dari analisis

soal-soal yang memberikan informasi tentang pola distribusi jawaban mahasiswa terhadap setiap butir soal yang biasanya disebut indeks kesulitan atau "difficulty indices".

Indeks ini dikelompokkan sesuai dengan TIK yang diwakilinya dan akhirnya ditemukan rata-rata pola distribusi jawaban mahasiswa terhadap setiap TIK yang diujikan. TIK sebagai Corrective Feed Back sebagaimana dimaksudkan dapat dilihat pada lampiran pedoman ini.

2.7 Membahas Masalah Yang Bersifat Administratif

Pengetahuan tentang masalah-masalah yang bersifat administratif Universitas Terbuka seperti mendiskusikan tentang cara-cara ; mempelajari modul, masalah administratif, memacu semangat belajar, dan memperbaiki kesalahan modul bukanlah tidak perlu. Akan tetapi jika mendiskusikan tentang masalah-masalah di atas terlalu banyak maka akan mengambil porsi waktu tutorial, sehingga cenderung membawa dampak negatif terhadap hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu , sejauh mungkin kegiatan yang bersifat administratif tersebut dikurangi bahkan kalau mungkin dibicarakan di luar forum tutorial.

III. PELAKSNAAN TUTORIAL

Agar tutorial dapat berjalan lancar, maka untuk kegiatan tutorial pada umumnya disarankan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan pendahuluan.

Dalam kegiatan pendahuluan ini tutor diharapkan memberikan himbauan kepada para mahasiswa yang hadir dalam tutorial agar "mempelajari modul" sebelum menghadiri tutorial. Maksudnya adalah agar mahasiswa dapat memetik manfaat yang maksimal dari forum tutorial. Data hasil Kajian Sistem Tutorial Universitas Terbuka (1985) menundukung pernyataan tersebut, Mempelajari modul sebelum ke tutorial menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan semua kriteria hasil belajar; tingkat kepuasan, kehadiran, dan hasil ujian semester. Sebaliknya mahasiswa yang hadir dengan motif; ingin tahu tentang UPBJJ, ingin tahu tentang belajar mandiri, dan karena tutorial dipandang sebagai suatu keharusan ternyata bukan merupakan perangkat motif yang cocok untuk meningkatkan hasil ujian. Lebih-lebih lagi bagi mereka yang masuk UT dan datang ketempat tutorial hanya untuk sekedar mencari "teman" akan berdampak negatif terhadap hasil belajar. Jadi Universitas Terbuka hanya "cocok" bagi mereka (mahasiswa) yang serius dalam belajar, tidak hanya sekedar coba coba, karena tuntutan akademik di Universitas Terbuka tidak kalah beratnya dengan Perguruan Tinggi Negeri lain di tanah air ini.

2. Menyampaikan Uraian Singkat Ringkasan BMP

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, tutor hendaknya mulai memusatkan kegiatannya pada "Lembaran Umpan Balik" hasil ujian semester (LUBHUS) yang lalu seperti terlampir. Bila mungkin, LUBHUS ini dibagikan ke mahasiswa. Selanjutnya tutor disarankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- a. Jelaskan secara singkat apa makna yang terkandung dalam LUBHUS; antara lain, bahwa LUBHUS memberikan indikasi tentang bahan

bahan yang belum dikuasai oleh mahasiswa yang lalu.

- b. Mahasiswa kemudian diajak membuka modul, terutama yang berhubungan dengan bahan-bahan yang dianggap sulit untuk dikuasai, sesuai dengan TIK yang dicantumkan dalam LUBHUS.
- c. Kepada mahasiswa dapat ditanyakan, apakah mereka juga menghadapi kesulitan untuk memahaminya; tentang apa dan mengapa.
- d. Atas dasar inilah tutor memberikan penjelasan tambahan, dan bila perlu sampai rinci sehingga mahasiswa betul-betul dapat memahaminya.

3. Melakukan Tanya Jawab Intensif (TJI)

Setelah melakukan penjelasan sebagaimana diuraikan pada butir 2, maka tutor sebaiknya melakukan TJI. Ini terutama dimaksudkan untuk memantapkan kembali penguasaan mahasiswa, terutama dalam TIK dan bahan yang dianggap prioritas untuk dikuasai mahasiswa. Apabila mahasiswa dinilai kurang aktif dalam TJI, maka inisiatif hendaknya diambil oleh tutor. Adalah tutor hendaknya yang mencoba mengidentifikasi butir-butir penting BMP yang belum dikuasai mahasiswa dan kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disusun dari butir-butir tersebut kepada mahasiswa.

4. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan tiap komponen di atas tidak dapat dipastikan karena tergantung dari gaya penyajian Anda dan situasi kelas. Akan tetapi sekedar sebagai patokan umum, Anda tidak akan membiarkan waktu terbuang terlalu banyak dengan hal-hal yang bersifat non akademis.

Berikut ini adalah sekedar perkiraan pembagian waktu tutorial selama 120 menit:

- a. Kegiatan Pendahuluan, ± 10 menit
- b. Uraian singkat ringkasan BMP, ± 60 menit
- c. Tanya Jawab Intensif, ± 40 menit
- d. Penutupan, ± 10 menit.

5. Melakukan Kegiatan Penutupan

- a. Merangkum bahan-bahan yang ditutorkan baik yang berasal dari inisiatif tutor maupun dari pertanyaan-pertanyaan mahasiswa.
- b. Himbaulah mereka kembali agar memepersiapkan diri (mempelajari modul baik secara mandiri maupun melalui kelompok belajar) sebelum datang ke tempat tutorial agar dapat memetik manfaat yang maksimal.
- c. Dapatkan umpan-balik dari mahasiswa tentang pelaksanaan tutorial yang baru saja berlalu.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBARAN UMPAN BALIK HASIL UJIAN SEMESTER (LUBHUS)
 BAHASA INGGRIS II (EKON/1218)
 MAHASISWA UT PADA MASA UJIAN 881

NOMOR URUT	NOMOR MODUL	POKOK BAHASAN	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	PROSENTASE BETUL	JAWABAN SALAH
1.	1	- Wordorder	- Menggunakan wordorder dalam kalimat	79,3	20,7
2.	1	- Recognition and function of word	- Mengenal dan membedakan parts of speech dalam kalimat Bahasa Inggris	35,5	64,5
	1	- and sentences			
3.	1	- Sentences	- Menerapkan pengetahuan dalam membaca kalimat-kalimat Bahasa Inggris	40,4	59,6
4.	2	- Meaning and use of words in their context	- Dapat menterjemahkan kata dan artinya dalam context	54,5	45,5
5.	2	- Recognition and function of words	- Mengenal dan menggunakan words order	34,4	65,6
6.	2	- The meaning and function of tenses	- Membedakan dan menggunakan tenses	39,5	60,7
7.	2	- Edjective Clause (Relative Clause)	- Menggunakan edjective clause	54,5	45,5
8.	2	- Part of speech (Recognition)	- Dapat menggunakan part of speech dalam kalimat	41,8	58,2
9.	2	- Function of Present Percept	- Mengenal arti dan fungsi tenses dalam berbagai situasi	70,0	30,0
10.	2	- Function of Pasttense and Past Cont	- Mengenal arti dan fungsi tenses dalam berbagai situasi	48,9	51,1



NOMOR URUT	NOMOR MODUL	POKOK BAHASAN	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	PROSENTASE BETUL	JAWABAN SALAH
11	3	- The use of Condition Sentences	- Mengenal dan menggunakan conditional sentences	17,4	82,6
12.	3	- Meaning and Function of Simple Present Tences	- Membedakan dan menggunakan simple present tences	53,3	46,7
13.	3	- Conditional Clause	- Menyempurnakan kalimat dalam conditional clause	51,0	49,0
14.	3	- Naon clause after wish	- Menyempurnakan kalimat dengan menggunakan naon clause	32,9	67,1
15.	3	- Edjective Clause	- Mengenal kembali relative clause	31,1	68,9
16.	4	- The function of gerund phrases - present and past participle - phrases and infinitive phrases	- Menggunakan partisiple phrases dan membedakannya dengan phrases yang lain	46,2	53,8
17.	4	- Participle phrases	- Menggunakan partisiple phrases	20,0	80,0
18.	4	- Function of infinitive phrases	- Mengenal dan membedakan dari phrases yang lain	50,6	49,4
19.	5	- Meaning and use of words in context	- Menggunakan dan menterjemahkan kosa-kata ekonomi (produksi lokal)	56,7	43,3
20.	6	- The function and use synonym and antonyms	- Mengenal antonym dan menafsirkan penggunaannya dengan tepat	25,7	74,3
21.	6	- Homophones, synonym and antonym	- Membedakan homonym dengan synonym dan antonym	43,3	56,7



NOMOR URUT	NOMOR MODUL	POKOK BAHASAN	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	PROSENTASE JAWABAN BETUL SALAH
22.	7	- The function of reported speech	- Melengkapi bentuk kalimat langsung dalam past tense, present tense, dan menglonpokkan kalimat ke dalam fungsi kalimat	40,4 59,4
23.	7	- The function of adverbial clause	- Dapat mengelompokkan kata-kata ke dalam	66,5 33,5
24.	7	- Adverb clause, the passivivoice and undirect speech	- Menggunakan passive voice	66,6 33,4
25.	8	- Analysing paragraph through compoun sentences	- Dapat menganalisa paragraf	37,1 62,9
26.	9	- Indentification of phrases	- Memahami isi teks.	67,3 32,7

UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBARAN UMPAN BALIK
DISTRIBUSI JENJANG KEMAMPUAN SOAL BAHASA INGGRIS II (EKOM218)
DAN JAWABAN MAHASISWA MASA UJIAN 881

NOMOR URUT	KATEGORI	JENJANG KEMAMPUAN (%)	C1 n = 6	C2 n = 26	C3 n = 17	C4,5,6 n = 1	KETERANGAN
1.	B e t u l		39,7	44,1	44,8	31,1	C1 = Ingatan C2 = Pemahaman C3 = Penerapan C4,5,6 = Analisa, Sintesa dan evaluasi
2.	S a l a h		60,3	55,9	54,2	68,9	
	J u m l a h		100	100	100	100	

LEMBARAN UMPAN BALIK HASIL UJIAN SEMESTER (LUBHS) MATEMATIKA I (STAT 4112)
MAHASISWA UT PADA MASA UJIAN 881

NOMOR URUT	NOMOR MODUL	POKOK BAHASAN	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	PROSENTASE JAWABAN	
				BETUL	SALAH
1.	1	- Himpunan	- Dapat menggunakan sifat-sifat hukum dan teorema dalam aljabar himpunan	67,3	32,7
2.	1	- Sistem bilangan real	- Mencari himpunan penyelesaian pertidaksamaan	44,2	55,8
3.	4		- Mengenal sifat-sifat pertidaksamaan	52,6	47,4
			- Menentukan garis-garis lengkung kuadratis	31,4	68,6
5.	2	- Fungsi	- Mengidentifikasi fungsi	25,0	75,0
6.			- Menentukan domain dan range	10,3	89,7
7.	3	- Limit fungsi aljabar	- Menentukan limit fungsi aljabar bersyarat	43,6	56,4
8.			- Menentukan limit fungsi yang dapat diuraikan atau dibagi habis oleh penyebutnya.	34,0	66,0
9.	4	- Derivatif	- Menentukan derivatif eksponen X^x	11,5	88,5
10.			- Menentukan derivatif fungsi aljabar	56,4	43,6
11.			- Menyebutkan hubungan antara kekontinuan dan diferensial suatu fungsi	34,6	65,4
12.			- Menghitung derivatif suatu fungsi di suatu titik	50,3	49,7





NOMOR URUT	NOMOR MODUL	POKOK BAHASAN	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	PROSENTASE JAWABAN	
				BETUL	SALAH
13.	5	- Derivatif	- Menentukan gradien kurva pada titik tertentu	34,6	65,4
14.			- Menentukan titik puncak parabola	48,7	51,3
15.	6	- Expansi taylor	- Menentukan deret taylor perbandingan gonometer	37,2	62,8
16.		- Expansi Mc. Laurin	- Menentukan deret Mc. Laurin dari L^x	42,9	57,1
17.	8	- Cembung dan cekung	- Menentukan daerah cembung/cekung	25,6	74,7
18.		- Kecembungan dan kecekungan serta asimtot suatu kurva	- Menentukan daerah di mana kurva cembung ke atas dan cekung ke atas	30,1	69,9
19.		- Asimtot kurva	- Mencari asimtot suatu kurva	18,6	81,4
20.		- Melukis grafik	- Menentukan banyak asimtot sebuah kurva	35,9	64,1
21.	9	- Derivatif partiil dan deferensial total	- Dapat melukis grafik	48,1	51,9
22.			- Menghitung derivatif partiil fungsi dari beberapa variabel di suatu titik	37,8	62,2
23.			- Menghitung derivatif fungsi dari beberapa variabel di suatu titik	42,9	57,1
24.	9	- Grafik fungsi dua variabel limit dan kekontinuan	- Menghitung deferensial total	23,7	76,3
25.		- Derivatif partial	- Menentukan titik tak kontinu suatu titik	10,9	89,1
		- Deferensial total	- Menentukan deferensial partial dari suatu fungsi	12,2	87,8
			- Menentukan deferensial total	38,5	61,5

LEMBARAN UMPAN BALIK
DISTRIBUSI JENJANG KEMAMPUAN SOAL MATEMATIKA I (STAT4112)
KATEGORI JAWABAN MAHASISWA MASA UJIAN 881

NOMOR URUT	KATEGORI	JENJANG KEMAMPUAN (%)				KETERANGAN
		C1 n = 6	C2 n = 14	C3 n = 4	C4,5,6 n = 6	
1.	B e t u l	46,2	31,5	43,2	32,2	C1 = Ingatan
2.	S a l a h	53,8	68,5	56,8	67,8	C2 = Pemahaman C3 = Penerapan
	J u m l a h	100	100	100	100	C4,5,6 = Analisa, Sintesa dan evaluasi

UNIVERSITAS TERBUKA



10. Djalil, Aria, (Ed.) The Indonesian Open Learning University, A Case study taken under the UNESCO project , On the Study of ASIAN Institution Making Large-Scale Use of Communication Technologies for Educational Purposes, Jakarta, 1988
11. Djalil, Aria, Research on Tutorial System of The Open Unniversity of Indonesia; Factor Affecting Student Learning Outcomes, UT IDRC, 1987
12. Dunkin, M.J, and Biddle, B.J., The study of Teaching, New York:Halt, Rinehart and Winston, 1974
13. Dunkin,M.J.,Research on Teaching in Higher Educations; the University of Sydne}, 1984
14. Høleberg, B., Distance Education: A Short Handbook with an appendix by J.A., booth, Malmo Hermonds ,1974
15. Harris, W.J.A., The Distance Tutor, Manchester Monography, Burne month ; Desighn ,1975
16. Harris, W.J.A., The Distance Tutor in Correspondence Education Dalam E. Ljosa (Ed.) The System of Distance Education ,Malmo Hermonds, 1975 b.
17. Kulhavy, R.W., Feedback in Written Instruction, Review of Educational Research, 1977 ,47, 211-232
18. Kerlinger, J.E., and Pedhazur, E. J., Multiple Regretion in Behavioral Research, New York : Halt, Rinehart and Winston,Inc., 1973
19. Morsh, J.E., and Wilder, E.W., Identifiying the Effective Instructors: A Review of the Qualitative Studies, 1900-1952. Research Bulletin No. APTRC-TR-54-44, Texas: PTRC, 1954
20. Medley, D.,The Effectiveness of Teacher: Dalam P.L. Peterson dan H.J. Welberg (Eds). Research on Teaching ,Berkeley,Califf: Mc. Cutchan Pub. Corp.; 1979

21. Praptono, Metode Statistika Non Parametrik, Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1986
22. Rintonga, Abdulrahman, Statistika Terapan untuk Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1987
23. Roshensine, B., Furst, A Research on Teacher Performance Criteria and B.O. Smith (Ed). Research in Teacher Education: A Symposium Englewood Cliffs, N.J. : prentice-Hall, 1971
24. Roshensine, B., Teaching Behaviors and Achievement, London: NEERIN England and Wales, 1971
25. Stein, L.S., Design of Correspondence Adult Education, 1960, 10, 161~166
26. Soejoeti, Zanzawi, Metode statistika II, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1986
27. Turney, C., Owens, L.C., Hatton, N., William, G., and Cairns, L.G., Sydney Micro Skills., The University of Sydney: Sydney University Press, 1975
28. Wangdahl, A. , Types of Face Cotaact in Combination with Correspondence Education Paedagogical Report. Lund: University of Lund, Departement of Education, 1977
29. Wangdahl, A., Correspondence Education Combined with Face-to face Meeting. EHSC Workshop paper Malmo: Liber Hermonds, 1979
30. Walker, D., F., Schaffarzick, J., Comparing Curricula ,Review of Education Research, 1974, 44, 83~111.

OBS-KLS

KT ~ZIA

KAJIAN SISTEM TUTORIAL UNIVERSITAS TERBUKA
{PEDOMAN OBSERVASI}

UNIVERSITAS TERBUKA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PEDOMAN PENGISIAN FORMAT OBSERVASI

I. PENDAHULUAN

Format observasi ini digunakan untuk mengamati proses tutorial, dengan menitikberatkan perhatian kepada aktivitas tutor. Kegunaan format observasi ini ialah untuk menemukan dan memperoleh gambaran tentang berapa variabel aktivitas tutor yang muncul atau dilakukan dalam tutorial dan diperkirakan mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa.

Format ini dapat digunakan untuk mengobservasi setiap matakuliah, karena tidak menekankan pada aspek substansi akan tetapi menekankan pengamatan pada interaksi antara tutor dan mahasiswa.

Dalam studi ini matakuliah Bahasa Inggris II dan Matematika I merupakan matakuliah yang dipilih untuk diobservasi.

Observasi dilaksanakan 2 jam berturut-turut sebagai berikut:

1. Pada tutorial yang dilaksanakan 2,3,4 jam, akan diobservasi jam ke 1 dan jam ke 2.
2. Pada tutorial yang dilaksanakan 1 jam, observasi dilaksanakan penuh selama tutorial berlangsung

II. PETUNJUK UMUM

1. Bacalah dengan baik semua penjelasan PEDOMAN OBSERVASI sebelum kegiatan observasi dilakukan.
2. Amatilah secara intensif satu kelas tutorial Bahasa Inggris II atau matematika I, tergantung pada pembagian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Bilamana terdapat lebih dari satu kelas tutorial Bahasa Inggris II atau Matematika I, maka ambillah satu diantaranya.
3. Pengamat harus menempatkan diri pada posisi yang strategis di dalam kelas, sehingga dapat mengawasi seluruh ruangan kelas

dan kegiatannya (kegiatan tutor dan mahasiswa) tanpa mengganggu pelaksanaan tutorial. Tempat yang paling belakang merupakan posisi yang paling strategis untuk melaksanakan pengamatan.

4. Sedapat mungkin kehadiran pengamat tidak diketahui baik oleh tutor maupun mahasiswa agar pelaksanaan tutorial berjalan wajar
5. Sebaiknya pengamat membawa modul yang ditutorialkan, dan mempelajarinya sebelum kegiatan tutorial berlangsung, khususnya modul Bahasa Inggris II dan Matematika I yang akan ditutorialkan pada masa ujian 882 ini.

III. PETUNJUK KHUSUS

1. UPBJJ~UT
Isilah dengan nama UPBJJ UT tempat Anda melakukan observasi
2. Matakuliah
Isilah dengan nama mata kuliah yang Anda observasi
3. Nama Tutor
Isilah dengan nama Tutor yang Anda amati, bila Anda segan menanyakan langsung kepada tutor, dapat Anda tanyakan nama tutor tersebut kepada mahasiswa atau staf UPBJJ~UT
4. Jumlah Mahasiswa hadir
Isilah dengan berapa orang mahasiswa yang hadir dalam tutorial. Jangan lupa meminta copy daftar hadir peserta tutorial setelah kegiatan tutorial berakhir.
5. Waktu mulai
Isilah dengan waktu (jam berapa) seharusnya pelajaran dimulai sesuai dengan jadwal yang ada

6. Pelajaran mulai

Isilah dengan waktu (jam berapa) pertama kali tutor sungguh sungguh menyampaikan isi tutorial

7. Waktu selesai

Isilah dengan waktu(jam berapa) pengamatan yang Anda lakukan selesai

Selanjutnya Anda akan mengisi bagian berikutnya yang terdiri atas dua bagian yaitu ;

A. Komponen Kegiatan Tutor, yang terdiri atas 9 (sembilan) macam kegiatan adalah ;

1. Tutor, mengidentifikasi out line modul
2. Tutor, mengidentifikasi butir-butir penting isi modul
3. Tutor, merigkas materi modul
4. Tutor, mendiskusikan cara- cara mempelajari modul yang efektif
5. Tutor, melakukan tanya-jawab yang intensif
6. Tutor, mendiskusikan hal-hal yang bersifat administratif
7. Tutor, mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul
8. Tutor, memacu semangat belajar
9. Tutor, mendiskusikan butir-butir soal ujian yang lalu

Dalam komponen kegiatan tutor ini kemungkinan akan muncul interaksi verbal mahasiswa (ivm) dalam berbagai bentuk seperti ; mahasiswa bertanya, mahasiswa memberikan komentar/pendapat, mahasiswa menyanggah, mahasiswa mendukung dll.

B. Catatan Anekdotal

Penjelasan masing-masing komponen Kegiatan.

A. Komponen Kegiatan Tutor.

1. Tutor mengidentifikasi out line modul

Kegiatan ini terjadi apabila ;

Tutor memberikan penjelasan tentang out line modul, sistematika modul maupun cakupan modul yang akan diajarkan kepada mahasiswa

2. Tutor mengidentifikasi butir-butir penting isi modul

Kegiatan ini terjadi apabila ;

Tutor menjelaskan atau memberikan petunjuk bagian-bagian mana dari materi yang dikandung modul dianggap penting untuk diketahui oleh mahasiswa, karena mungkin ada hubungannya dengan materi yang biasa keluar dalam ujian maupun materi yang berguna dalam kehidupan sehari hari

3. Tutor meringkas modul

Kegiatan ini terjadi apabila;

Tutor memberikan ringkasan dari materi modul yang diajarkan baik secara tertulis yang dapat dibagikan kepada mahasiswa maupun dijelaskan secara ringkas atau ditulis di papan tulis

4. Tutor mendiskusikan cara cara mempelajari modul yang efektif

Kegiatan ini terjadi apabila;

Tutor bersama mahasiswa melakukan diskusi tentang cara-cara mempelajari modul yang efektif. Inisiatif dalam kegiatan ini dapat bersal dari Tutor sendiri maupun berasal dari mahasiswa dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, atau ajakan.

5. Tutor melakukan tanya-jawab intensif

Kegiatan ini terjadi apabila;

Tutor bersama sama mahasiswa melakukan tanya jawab intensif menyangkut materi modul atau soal-soal ujian. Inisiatif dapat datang dari mahasiswa atau sebaliknya inisiatif datang dari tutor karena tidak ada pertanyaan dari mahasiswa.

Waktu tanya jawab ini cukup lama lebih atau sama dengan 30 menit serta masalah yang dibahas cukup padat

6. Tutor mendiskusikan hal hal yang bersifat administratif

Kegiatan ini terjadi apabila;

Tutor membahas atau membicarakan hal-hal yang tidak /kurang berkaitan dengan materi modul misalnya; tentang administrasi akademik/kemahasiswaan, disiplin, tata tertib, masalah pribadi, masalah keluarga, cara belajar, kegiatan mahasiswa dan lain sebagainya.

7. Tutor mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul

Kegiatan ini terjadi apabila;

Materi dalam modul ada kalanya salah ketik, salah cetak, tidak jelas /tidak terbaca, halaman terbalik/keliru, halaman kurang sehingga sulit dipahami. Apabila tutor dan mahasiswa dalam kegiatan tutorial mendiskusikan hal hal di atas termasuk kategori komponen kegiatan ini.

8. Tutor memacu semangat belajar

Kegiatan ini terjadi apabila;

Tutor dalam kegiatan tutorial memberikan dorongan atau motivasi belajar secara langsung /tidak langsung atau dengan memberikan contoh-contoh keberhasilan seseorang, memberikan anjuran karena akan bermanfaat bagi diri dan masa depan mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa ditantang dan bangkit semangat belajarnya.

9. Mendiskusikan butir-butir penting soal ujian

Kegiatan ini terjadi apabila;

Tutor dalam kegiatan tutorial melakukan diskusi dengan mahasiswa atau menugaskan mahasiswa untuk melakukan diskusi menyangkut butir-butir yang dianggap penting atau sulit maupun sering dikeluarkan dalam ujian yang lalu

Interaksi Verbal Mahasiswa

Interaksi verbal Mahasiswa mencakup; mahasiswa bertanya, mahasiswa memberikan komentar/pendapat, mahasiswa menyanggah/ mahasiswa mendukung. Kegiatan interaksi verbal ini dapat muncul pada saat perilaku tutorial dilakukan oleh tutor, maupun pada saat diadakan diskusi.

1. Mahasiswa bertanya

Kegiatan ini terjadi apabila;

- Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada tutor namun tutor memberikan kesempatan kepada mahasiswa lainnya untuk menjawabnya
- Mahasiswa bertanya namun tutor tidak memperhatikan atau tidak menjawabnya tetap termasuk kegiatan ini.
- Mahasiswa bertanya, tutor menjawabnya.

2. Mahasiswa memberikan komentar atau pendapat

Kegiatan ini terjadi apabila ;

- Mahasiswa memberikan komentar /pendapat terhadap penjelasan tutor
- Mahasiswa memberikan komentar terhadap penjelasan/pendapat atau jawaban terhadap suatu pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa lainnya.

3. Mahasiswa Menyanggah.

Kegiatan ini terjadi apabila ;

- Mahasiswa menyanggah penjelasan/pendapat yang diutarakan oleh tutor
- Mahasiswa menyanggah penjelasan/pendapat yang diutarakan oleh temannya.

4. Mahasiswa mendukung.

Kegiatan ini terjadi apabila;

- Mahasiswa mendukung penjelasan/pendapat yang diutarakan oleh tutor
- Mahasiswa mendukung penjelasan/pendapat yang diutarakan oleh temanya.

D. Catatan Anekdotal

Catatan anekdotal digunakan apabila pengamat menemukan suatu hal penting, yang muncul pada saat tutorial akan tetapi tidak terdapat dalam format observasi. Cara mengisinya ialah menuliskan hal-hal tersebut pada catatan anekdotal dengan jelas dan singkat.

Misalnya tutor cenderung menjawab pertanyaan mahasiswa dengan membuka dan membaca modul, banyak gangguan/berisik, ada mahasiswa yang sakit sehingga tutorial terhenti dan lain~lain.

IV. Cara Mengisi

Format observasi diisi persatuan menit. Pada setiap menit kegiatan tutorial kemungkinan akan terjadi beberapa macam kegiatan dari interaksi tutor dan mahasiswa.

Kegiatan Tutor

Untuk mengisi semua kolom dalam komponen Tutor digunakan tanda centang (v) pada setiap keterjadian atau dilakukan /tidak

dilakukan suatu kegiatan tutor.

Kegiatan Mahasiswa

Untuk mengisi komponen kegiatan mahasiswa digunakan tanda tally atau turus (////). Tanda ini menunjukkan adanya keterjadian suatu kegiatan dan frekwensi /jumlah keterjadian tersebut persatuan menit tanpa membedakan jenis keterjadian tersebut, apakah bertanya, memberikan komentar/ pendapat, mendukung atau menyanggah.

Tanda tally atau turus ini diberikan/ditaruh dibawah kolom perilaku tutorial yang dilakukan oleh tutor.

Contoh:

Pada saat tutor mengidentifikasi out line modul muncul pertanyaan pendapat atau komentar dari 5 (lima) orang mahasiswa, dua pemunculan /keterjadian interaksi verbal pada menit pertama dan tiga pemunculan /keterjadian interaksi verbal mahasiswa pada menit kedua. Maka dalam format observasi diberikan tanda sebagai berikut

No.	Satuan	!	1	2	1	3	!
	waktu/menit	!	!	!			!dst
	Komponen	!	!	!			!
	kegiatan	!	!	!			!
1.	Mengidentifikasi Out-	!	!	!			!
	line modul	!	v	!	v	!	!
	-ivm	!//	!///	!			!
2	Dst.	!	!	!			!

catatan: ivm = interaksi verbal mahasiswa

Jakarta, Agustus 1988

TUTOR STUDENT ONE MINUTE BEHAVIOR SCANNING OBSERVATION

7. WAKTU SELESAI OBS:

1. UPBJJ-UT :
2. MATA KULIAH:
3. NAMA TUTOR :

4. JUMLAH MS HADIR:
5. WAKTU MULAI :
6. PELAJARAN MULAI :

NO.	Satuan Waktu/Menit	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Komponen Kegiatan														
A.	KEGIATAN TUTOR															
	1. Mengidentifikasi out line Modul IVM															
	2. Mengidentifikasi butir-butir penting isi Modul IVM															
	3. Meringkas Modul IVM															
	4. Mendiskusikan cara mempelajari Modul yang efektif IVM															
	5. Tanya jawab intensif IVM															
	6. Mendiskusikan hal-hal yang bersifat administratif IVM															
	7. Mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam Modul IVM															
	8. Menacu serangat belajar IVM															
9. Mendiskusikan butir-butir soal ujian IVM																

Catatan Anekdotal:





ZIA-KT88
IT

KAJIAN SISTEM TUTORIAL UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
JAKARTA AGUSTUS 1988

PENDAPAT TENTANG SISTEM TUTORIAL

Kuesioner ini disusun dalam rangka kajian sistem tutorial Universitas Terbuka.

Kami mohon sudi kiranya Anda mengisi kuesioner ini sejujur-jujurnya. Jawaban yang Anda berikan kami jamin tidak ada hubungannya dengan konduite status Anda sebagai tutor maupun pribadi.

Informasi yang Anda berikan melalui kuesioner ini semata-mata dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan tutorial, khususnya tutorial Bahasa Inggris dan Matematika dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

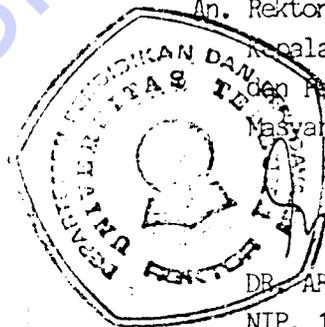
Kami berterima kasih sekali bilamana kuesioner yang telah Anda isi dimasukkan ke dalam amplop yang ditutup rapat, kemudian disampaikan kembali pada petugas kami atau kepada UPBJJ.

Selanjutnya kuesioner tersebut akan dikirimkan langsung kepada PUSLITABMAS-UT di Jakarta oleh UPBJJ.

Partisipasi Anda pasti kami kenang selalu. Terima kasih sebesar-besarnya atas perhatian Anda.

Jakarta, Agustus 1988

An. Rektor Universitas Terbuka
Kepala Pusat Penelitian
dan Pengabdian pada
Masyarakat



Aria Djali
DR. ARIA DJALIL
NIP. 130 364 776

PETUNJUK PENGISIAN

1. Cara Anda menjawab setiap butir pertanyaan hanyalah dengan mengisi titik-titik (.....) atau dengan memberi tanda centang (v) pada kotak yang telah disediakan.
2. Apabila pada suatu butir pertanyaan Anda menjumpai butir jawaban dengan tanda

—————> pertanyaan n

ini berarti bahwa Anda diminta untuk langsung menjawab butir pertanyaan ke n, tidak perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terletak di antara pertanyaan tersebut dengan pertanyaan ke n.

3. Pada pertanyaan-pertanyaan tertentu Anda diminta untuk memberikan jawaban lebih dari satu, untuk itu bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum Anda menjawabnya.

1. Nama :
2. NIM :
3. UPBJJ :
4. Program Studi :
5. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
6. Umur : tahun
7. Status Perkawinan : a. Belum menikah c. Janda
b. Sudah menikah d. Duda
8. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan
Anda = orang
9. Apakah Anda bekerja ?
a. Tidak —————> pertanyaan 15
b. Ya
10. Pekerjaan Pokok Anda ?
a. Pegawai Negeri
b. Pegawai swasta
c. Wiraswasta/usaha sendiri ———> P. 13
d.
11. Status Kepegawaian : a. Tetap
b. Honorer
12. Jabatan : a. Pimpinan (termasuk staf ahli)
b. Pembantu pimpinan
c. Staf pelaksana
d. Lain-lain (sopir, pesuruh, satpam).
13. Pengalaman kerja seluruhnya sejak pertama Anda bekerja hingga
sekarang = tahun.
14. Penghasilan (gaji dan pendapatan lainnya) = Rp/bulan

15. Ijasah tertinggi yang Anda miliki dan tahun perolehan ijasah
- Ijasah (misalnya SMA, Sarnud dan lain-lain) :
 - Tahun perolehan : Tahun

16. Masuk UT sejak tahun/masa :

17. Pernahkah Anda kuliah di PTN/PTS sebelum masuk UT ?
- Ya, pernah
 - Tidak→ P. 19

18. Jurusan apa yang Anda masuki di PTN/PTS tersebut ?
Jurusan :

19. Selain di UT, apakah Anda juga mengikuti kuliah di PTN/PTS lain ?
- Ya, di PT Jurusan
 - Tidak

20. Hal-hal apakah yang mendorong Anda untuk menjadi mahasiswa UT ?
(mohon dijawab semuanya)

	Ya	Tidak
a. Untuk mengembangkan karir	a. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Karena tidak diterima di PT lain	b. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Ingin terus belajar agar pikiran tetap aktif	c. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Agar dapat pindah kerja	d. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Ingin mendalami matakuliah tertentu	e. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Agar cepat naik pangkat	f. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Ingin mencari teman	g. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Bisa belajar/kuliah tanpa mengganggu tugas kantor	h. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Di tempat tinggal saya tidak ada PT	i. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Mengisi waktu senentara sebelum di terima di PT yang diinginkan	j. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
k. Karena saudara saya banyak yang sudah jadi sarjana	k. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
l. Karena suami/istri saya seorang sarjana	l. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
m. Teman sekantor saya banyak sarjana	m. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
n. Didorong oleh keluarga saya	n. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
o. Didorong oleh atasan saya	o. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
p.	p. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

21. Selama Anda menjadi mahasiswa UT, adakah hal-hal berikut di bawah ini Anda alami ? (mohon dijawab semuanya).

	Tak Pernah	Kadang- kadang	Sering
a. Merasa terlalu tua	a. []	[]	[]
b. Salah memilih program studi	b. []	[]	[]
c. Merasa terpencil	c. []	[]	[]
d. Merasa malu bergaul dengan mahasiswa dari PTN lain	d. []	[]	[]
e. Kurang mendapat gambaran yang jelas tentang UT	e. []	[]	[]
f. Sulit mengetahui gambaran tentang kemajuan belajar sendiri	f. []	[]	[]
g. Sulit belajar mandiri	g. []	[]	[]
h. Kurang mendapat dukungan dari keluarga	h. []	[]	[]
i. Hambatan karena pekerjaan pokok	i. []	[]	[]
j. Sulit berkomunikasi dengan UPBJJ	j. []	[]	[]
k. Kurang mendapat dukungan dari atasan	k. []	[]	[]
l. Tak dapat mengikuti kegiatan kelompok belajar	l. []	[]	[]
m. Hambatan keuangan	m. []	[]	[]
n. Sulit mengikuti tutorial	n. []	[]	[]
o. Sulit mengatur waktu untuk belajar	o. []	[]	[]
p.	p. []	[]	[]

22. Jarak dari tempat tinggal Anda ke tempat tutorial =km

23. Waktu tempuh dari tempat tinggal Anda ke tempat tutorial rata-ratajam

24. Jika Anda mengikuti tutorial matakuliah tersebut, apakah sebenarnya yang ingin Anda dapatkan ? (mohon dijawab semuanya).

	Ya	Tidak
a. Ingin mendapat gambaran langsung tentang UT dan UPBJJ	a. []	[]
b. Saling mengenal antar mahasiswa UT	b. []	[]
c. Mengisi waktu kosong	c. []	[]
d. Memperkaya pengetahuan	d. []	[]
e. Ingin kenal dengan tutor	e. []	[]
f. Meningkatkan semangat belajar	f. []	[]
g. Merasa tutorial sebagai keharusan	g. []	[]
h. Ingin mengetahui tentang cara belajar mandiri	h. []	[]
i. Ingin tahu tentang cara tutorial	i. []	[]
j. Membahas kesalahan yang ditemui dalam modul	j. []	[]

- | | |
|---|------------|
| k. Menanyakan kesulitan yang ada dalam modul | k. [] [] |
| l. Memperoleh penjelasan tentang materi modul | l. [] [] |
| m. | m. [] [] |

25. Bagi Anda yang pernah menghadiri tutorial matakuliah Bahasa Inggris/Matematika, apakah sebelum tutorial Anda membaca/mempelajari modulnya ?

- a. [] Tidak samasekali
- b. [] Ya, sebagian kecil
- c. [] Ya, sebagian
- d. [] Ya, sebagian besar
- e. [] Ya, dipelajari seluruhnya

26. Kegiatan apa yang dilakukan oleh tutor pada saat memberikan tutorial Bahasa Inggris/Matematika ? (mohon dijawab semuanya)

	SR	JR	JS	TP
a. Menunjukkan tujuan khusus materi pokok yang akan ditutorialkan	a. []	[]	[]	[]
b. Menunjukkan kesalahan cetak dalam modul	b. []	[]	[]	[]
c. Mengidentifikasi gambaran umum (outline) modul	c. []	[]	[]	[]
d. Mengidentifikasi butir-butir penting isi modul	d. []	[]	[]	[]
e. Menunjukkan butir-butir penting yang diduga akan keluar dalam ujian	e. []	[]	[]	[]
f. Menyusun ringkasan isi modul	f. []	[]	[]	[]
g. Tanya jawab intensif	g. []	[]	[]	[]
h. Membahas materi modul halaman demi halaman	h. []	[]	[]	[]
i. Mendiskusikan butir-butir soal-soal ujian yang lalu	i. []	[]	[]	[]
j. Membahas tes mandiri	j. []	[]	[]	[]
k. Mendiskusikan cara mempelajari modul yang efektif	k. []	[]	[]	[]
l. Memacu/ mendorong semangat belajar	l. []	[]	[]	[]
m. Membahas cara belajar mandiri	m. []	[]	[]	[]
n. Membahas masalah administrasi	n. []	[]	[]	[]
o. Membahas materi tutorial pada TVRI	o. []	[]	[]	[]
p. Membahas materi kaset	p. []	[]	[]	[]
q. Mendiskusikan kesalahan yang dijumpai dalam modul	q. []	[]	[]	[]
r. Menyimpulkan hasil diskusi	r. []	[]	[]	[]
s. Menyusun ringkasan materi yang ditutorialkan	s. []	[]	[]	[]

Keterangan:

- | | |
|--------------------|-------------------|
| SR = Sering | JR = Jarang |
| JS = Jarang Sekali | TP = Tidak Pernah |

27. Bagaimanakah cara tutor memberikan tutorial Bahasa Inggris/Matematika (mohon dijawab semuanya)

- | | Ya | Tidak |
|---|-----------------------------|--------------------------|
| a. Langsung menerangkan isi modul (kuliah) | a. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Langsung bertanya tentang materi modul | b. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Langsung mempersilahkan mahasiswa bertanya tentang isi modul | c. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d. | d. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

28. Apakah pendapat Anda tentang tutor Bahasa Inggris/Matematika tersebut ? (mohon dijawab semuanya)

- | | SS | S | TDM | TS | STS |
|---|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| a. Cara menyajikan bahan menarik | a. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Materi modul dikuasai dengan baik | b. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Pertanyaan mahasiswa dijawab dengan jelas | c. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d. Ramah dan bersahabat | d. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| e. Penyajian materi, sistematis | e. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| f. Penyampaian materi mudah dicerna | f. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| g. Bahan yang disampaikan semuanya bersumber dari modul | g. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| h. Berusaha memuaskan mahasiswa | h. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| i. Berusaha menjawab semua pertanyaan mahasiswa | i. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| j. Penampilan simpatik | j. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| k. | k. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TDM = Tidak Dapat Menjawab

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

29. Setelah Anda mengikuti/menghadiri tutorial Bahasa Inggris/Matematika, apakah Anda merasa ada manfaatnya?

- a. Ya, ada
 b. Tidak ada —————> Pertanyaan 32.

30. Jika ada, manfaat apa yang Anda peroleh? (mohon dijawab semuanya)

- | | SS | S | KS | TS |
|----------------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| a. Menambah kenalan mahasiswa UT | a. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Mengenal tutor lebih baik | b. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Modul lebih dimengerti | c. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d. Menambah pengetahuan | d. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- | | |
|---|--|
| e. Meningkatkan rasa percaya diri | e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| f. Mampu mengajarkan kembali hasil tutorial kepada teman lain | f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| g. Merasa yakin ujian berhasil | g. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| h. Kemampuan berbahasa Inggris meningkat | h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| i. Makin berani mengeluarkan pendapat | i. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| j. Soal-soal dalam modul dapat dikerjakan | j. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| k. Tes mandiri dapat diselesaikan pada waktunya | k. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| l. | l. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

31. Jika Anda sanasekali tidak menghadiri tutorial matakuliah Bahasa Inggris/Mateatika, apa alasannya ? (mohon dijawab semuanya)

- | | Ya | Tidak |
|--|-----------------------------|--------------------------|
| a. Sibuk dengan pekerjaan kantor | a. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Sibuk dengan pekerjaan di rumah | b. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Tidak mengetahui jadwal | c. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d. Jadwal tutorial tidak sesuai | d. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| e. Tempat tutorial jauh | e. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| f. Ada gangguan alam (hujan, banjir, gempa) | f. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| g. Kesehatan terganggu | g. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| h. Masalah keluarga | h. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| i. Tidak mengalami kesulitan dalam matakuliah tersebut | i. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| j. Tutorial tidak wajib diikuti | j. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| k. Tutorial tidak menarik | k. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| l. Matakuliah tersebut dapat dipelajari sendiri | l. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| m. Masalah keuangan | m. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| n. Sudah didiskusikan dalam kelompok belajar | n. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o. | o. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

32. Apakah Anda mengikuti tutorial ekstra Bahasa Inggris/Matematika, baik yang diselenggarakan oleh mahasiswa, Lembaga/Yayasan, atau pun perorangan ?

- a. Ya
- b. Tidak → Pertanyaan 30

33. Siapakah penyelenggara tutorial ekstra tersebut ?

- a. Mahasiswa UT
- b. Perorangan/orang luar
- c. Yayasan/Lembaga
- d. UPBJJ
- e.

34. Faktor apa yang mendorong Anda untuk mengikuti tutorial ekstra tersebut ?
(mohon dijawab semuanya)

	Ya	Tidak
a. Tutorial di UPBJJ kurang memuaskan	a. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Materi Bahasa Inggris/Matematika sangat sulit	b. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Tutorial di UPBJJ terbatas waktunya	c. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Tak sempat mengikuti tutorial di UPBJJ	d. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Ingin lebih cepat menguasai dan memahami materi modul matakuliah tersebut	e. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Tutorial ekstra dekat dengan rumah	f. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Tutor/pengajarnya lebih bermutu daripada tutor di UPBJJ	g. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Lebih bebas mengeluarkan pendapat	h. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Waktu dapat diatur berdasarkan kesepakatan	i. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j.	j. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

35. Siapakah yang menjadi tutor/ narasumber tutorial ekstra tersebut ?
(mohon dijawab semuanya)

	Ya	Tidak
a. Penulis modul	a. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Tutor UPBJJ	b. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Dosen yang bukan tutor UT	c. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Karyawan	d. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Mahasiswa UT sendiri	e. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Mahasiswa non UT	f. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Guru SMTA	g. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h.	h. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

36. Berapa kali Anda mengikuti tutorial ekstra Bahasa Inggris/Matematika selama masa 882 ? = kali

37. Berapa jam rata-rata Anda mengikuti tutorial ekstra B. Inggris/Matematika setiap kegiatan ? = jam/kegiatan

38. Apakah Anda menjadi anggota kelompok belajar ?

- a. Ya, sejak tahun/masa
- b. Tidak → Pertanyaan 42

39. Hal-hal apa saja yang dibicarakan dalam kegiatan kelompok belajar ?
(mohon dijawab semuanya)

	Sering	Jarang	Tak Pernah
a. Tukar menukar informasi	a. []	[]	[]
b. Mengerjakan tes mandiri	b. []	[]	[]
c. Mengerjakan soal latihan dalam modul	c. []	[]	[]
d. Membahas materi modul	d. []	[]	[]
e. Membahas soal ujian yang lalu	e. []	[]	[]
f. Mendiskusikan hasil tutorial	f. []	[]	[]
g. Membahas masalah administratif	g. []	[]	[]
h.	h. []	[]	[]

40. Berapa kali Anda mengikuti kegiatan kelompok belajar selama masa 882 ?
= kali

41. Berapa jam rata-rata yang Anda gunakan untuk membahas materi matakuliah Bahasa Inggris/Matematika dalam kelompok belajar Anda ?
= jam setiap kali bertemu.

42. Jika Anda tidak menjadi anggota kelompok belajar, apa alasannya ?
(mohon dijawab semuanya)

	Ya	Tidak
a. Tidak ada waktu	a. []	[]
b. Tempat tinggal jauh	b. []	[]
c. Karena sudah mengikuti tutorial di UPBJJ	c. []	[]
d. Karena sudah mengikuti tutorial ekstra	d. []	[]
e. Lebih senang belajar sendiri	e. []	[]
f. Tidak ada bimbingan dari UPBJJ	f. []	[]
g. Tidak ada pembimbing/tutor/narasumber	g. []	[]
h.	h. []	[]

43. Di luar kegiatan tutorial, apakah Anda pernah melakukan hal-hal berikut sehubungan dengan kesulitan belajar yang Anda hadapi ?
(mohon dijawab semuanya)

	Pernah	Tidak
a. Menilpon tutor	a. []	[]
b. Mengirim surat kepada tutor	b. []	[]
c. Datang langsung kepada tutor	c. []	[]
d. Mengirim surat kepada penulis modul	d. []	[]
e. Mengirim surat kepada Dekan	e. []	[]
f. Mengirim surat kepada Rektor UT	f. []	[]
g.	g. []	[]

44. Jika pernah bagaimana tanggapannya ?
- a. Tidak ditanggapi samasekali
 - b. Lama ditanggapi
 - c. Agak lama ditanggapi
 - d. Cepat ditanggapi
 - e. Seketika itu juga ditanggapi
45. Apakah tanggapan mereka itu memuaskan Anda ?
- a. Puas sekali
 - b. Puas
 - c. Kurang memuaskan
 - d. Tidak memuaskan
46. Untuk menunjang kemampuan Anda dalam matakuliah Bahasa Inggris/Matematika, apakah kegiatan berikut Anda lakukan ? (mohon dijawab semuanya)
- | | Ya | Tidak |
|---|-----------------------------|--------------------------|
| a. Menonton siaran televisi UT | a. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Mendengarkan siaran radio luar negeri | b. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Berlangganan majalah Matematika/Bahasa Inggris | c. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d. Mengunjungi perpustakaan | d. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| e. Membeli buku referensi | e. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| f. Melakukan praktek dengan cara mengajar | f. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| g. Membuat ringkasan modul dalam catatan tersendiri | g. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| h. Membawa modul kemanapun pergi | h. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| i. | i. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
47. Setelah Anda mengikuti kegiatan tutorial di UPBJJ, tutorial ekstra, dan kelompok belajar, manakah yang Anda rasakan paling bermanfaat? (mohon disusun berurut dari yang paling bermanfaat).
- 1.
 - 2.
 - 3.

Sampai di sini, terima kasih atas bantuan Anda

ZIA-KT88

K-T



KAJIAN SISTEM TUTORIAL

UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Jakarta, Agustus 188

PENDAPAT TENTANG SISTEM TUTORIAL

Kuesioner ini disusun dalam rangka kajian sistem tutorial Universitas Terbuka.

Kami mohon sudi kiranya Anda mengisi kuesioner ini sejujurnya. Jawaban yang Anda berikan kami jamin tidak ada hubungannya dengan kondukte status Anda sebagai tutor maupun pribadi.

Informasi yang Anda berikan melalui kuesioner ini semata-mata dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan tutorial, khususnya tutorial Bahasa Inggris dan Matematika dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

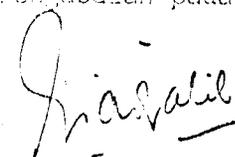
Kami berterima kasih sekali bilamana kuesioner yang Anda isi dimasukkan ke dalam amplop yang ditutup rapat, kemudian disampaikan melalui pada petugas kami atau kepada UPBBJ.

Selanjutnya kuesioner tersebut akan dikirimkan langsung kepada PUBLITABMAN-UT di Jakarta oleh UPBBJ.

Partisipasi Anda pasti kami kenang selalu. Terima kasih sebesar-besarnya atas perhatian Anda.

Jakarta, Agustus 1988

An. Rektor Universitas Terbuka
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat


DR. AREA DJALIL

NIP. 130.364.776

PETUNJUK PENGISIAN

1. Cara Anda menjawab setiap butir pertanyaan hanyalah dengan mengisi titik-titik (...) atau dengan memberi tanda centang (V) pada kotak yang telah disediakan.

2. Apabila pada suatu butir pertanyaan Anda menjumpai butir jawaban dengan tanda

-----> pertanyaan n

ini berarti bahwa Anda diminta untuk langsung menjawab butir pertanyaan ke n, tidak perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terletak di antara pertanyaan tersebut dengan pertanyaan ke n.

3. Pada pertanyaan-pertanyaan tertentu Anda diminta untuk memberikan jawaban lebih dari satu, untuk itu bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum Anda menjawabnya.

1. Nama :
2. UPBJJ :
3. Tutor dalam mata kuliah: 1. Bahasa Inggris II
2. Matematika I
4. Apabila Anda mengajar (tetap atau tambahan), mata pelajaran/mata kuliah apakah yang Anda ajarkan di sekolah/ perguruan tinggi tersebut? (boleh menjawab lebih dari satu).
 1. Bahasa Inggris
 2. Matematika
 3. Lainnya
5. Pengalaman mengajar:
 1. Bahasa Inggris ... tahun
 2. Matematika ... tahun
 3. Lainnya ... tahun
6. Sejak kapan Anda menjadi tutor Bahasa Inggris/Matematika:
 1. 1984/1985
 2. 1985/1986
 3. 1986/1987
 4. 1987/1988
7. Apakah Anda sependapat bahwa mahasiswa UT tidak memanfaatkan tutorial sebaik-baiknya?
 1. Sependapat sekali
 2. Sependapat
 3. Kurang sependapat
 4. Tidak sependapat
8. Menurut pendapat Anda, apakah materi yang disajikan di dalam modul terlalu berat untuk diberikan kepada mahasiswa UT?
 1. Sangat berat
 2. Berat
 3. Kurang berat
 4. Tidak berat

9. Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas akademik rata-rata mahasiswa UT bila dibandingkan dengan perguruan tinggi konvensional?
1. Jauh lebih tinggi
 2. Sedikit lebih tinggi
 3. Setarap/sama
 4. Sedikit lebih rendah
 5. Jauh lebih rendah
10. Bagaimana pendapat Anda tentang latar belakang akademik mahasiswa?
1. Sangat heterogen
 2. Heterogen
 3. Sedikit heterogen
 4. Tidak heterogen
11. Menurut pendapat Anda, apakah mahasiswa UT mempersiapkan diri sebelum mengikuti tutorial?
1. Sangat siap
 2. Mempersiapkan diri
 3. Kurang mempersiapkan diri
 4. Tidak mempersiapkan diri
12. Menurut pendapat Anda, apakah mahasiswa UT cukup berani untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi modul yang dianggap tidak sesuai dengan pendapatnya?
1. Sangat berani
 2. Berani
 3. Kurang berani
 4. Tidak berani
13. Apakah Anda setuju dengan pendapat yang menyatakan bahwa, mahasiswa UT belum mampu memilih pertanyaan yang perlu didiskusikan?
1. Sangat setuju
 2. Setuju
 3. Tidak setuju
 4. Sangat tidak setuju

14. Apakah Anda setuju dengan pendapat yang menyatakan bahwa, mahasiswa U1 belum mampu menerapkan belajar mandiri?
1. Sangat setuju
 2. Setuju
 3. Tidak setuju
 4. Sangat tidak setuju
15. Apakah waktu yang dijadwalkan untuk tutorial Bahasa Inggris/Matematika cukup memadai?
1. Sangat setuju
 2. Cukup memadai
 3. Kurang memadai
 4. Tidak memadai
16. Apakah dengan waktu tersebut, semua pertanyaan mahasiswa dapat Anda bahas?
1. Seluruhnya
 2. Sebagian besar
 3. Sebagian kecil
 4. Tidak sama sekali
17. Apakah Anda mendapat kesulitan untuk mengambil butir-butir penting materi modul Bahasa Inggris/Matematika yang akan ditutorinkan?
1. Tidak
 2. Jarang
 3. Sering
 4. Selalu
18. Karena biasa memberikan kuliah di perguruan tinggi konvensional, apakah Anda mendapat kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam menerapkan sistem belajar U1 ke dalam bentuk tutorial?
1. Tidak
 2. Jarang
 3. Sering
 4. Selalu

19. Saran Anda tentang tutorial:

UNIVERSITAS TERBUKA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA